

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh:

YULIANINGSIH AHMAD

NIM: P2217070

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVESITAS ISCHAN GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI SAWAH DI KECAMATAN GENTUMA
RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh

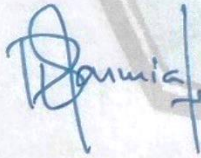
YULIANINGSIH AHMAD

P2217070

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah di setujui oleh tim pembimbing pada tanggal
14 Juni 2021

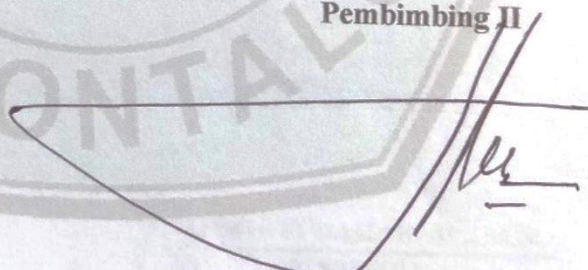
Gorontalo, 25 Juni 2021

Pembimbing I



Darmiati Dahar., SP.M.Si
NIDN : 0918088601

Pembimbing II



Fardyansjah Hasan., SP.M.Si
NIDN : 0929128805

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI SAWAH DI KECAMATAN GENTUMA
RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

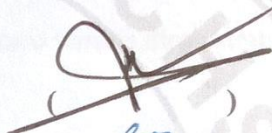
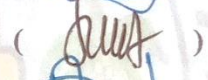
Oleh

YULIANINGSIH AHMAD

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

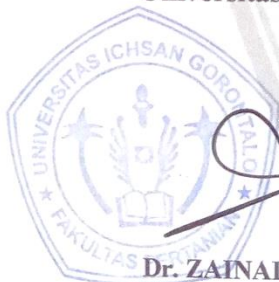
1. Dr. ZAINAL ABIDIN., SP. M.Si
2. ULFIRA ASHARI., SP. M.Si
3. SRIWAHYUNI PALIA., SP. M.Si
4. DARMIATI DAHAR., SP. M.Si
5. FARDYANSJAH HASAN., SP. M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Dr. ZAINAL ABIDIN, SP., M.Si
NIDN : 0919116403



DARMIATI DAHAR, SP., M.Si
NIDN : 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benara dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 2021
Mengetahui dan menyatakan



Rumaningsih Annad

P2217070

ABSTRACT

YULANINGSIH AHMAD. P2217070. ANALYSIS OF PRODUCTIVITY AND REVENUE OF LOWLAND RICE FARMING IN GENTUMA RAYA SUBDISTRICT, NORTH GORONTALO DISTRICT

This study aims to find out the productivity of lowland rice farming in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District, and to determine the revenue of lowland rice farming in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District. The study takes place in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District from March to May 2021. It employs qualitative and quantitative analysis methods. The sampling technique is through the purposive sampling technique with a total of 68 people as samples (respondents). Based on the results of the study, it is known that the average revenue received by the farmers in Gentuma Raya Subdistrict is IDR 32.358.504, - per farmer. The average production is 4,146 Kg per farmer with an average land area of 0.7 Hectare per farmer.

Keywords: rice, productivity, income, farming

ABSTRAK

Yulaningsih Ahmad. P2217070. Analisis Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo utara, dan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Pendapatan rata-rata yang diterima petani Kecamatan Gentuma Raya adalah sebesar Rp 32.358.504/petani dan Rp 44.062.114, Rata-rata jumlah produksi/petani adalah sebesar 4.146 Kg, dengan luas lahan rata-rata sebesar 0,7 ha/petani, dan produktivitas rata-rata/petani sebesar 5.645. sedangkan untuk jumlah produksi rata-rata/Ha sebesar 5.645 Kg, dengan luas lahan rata-rata/Ha sebesar 1 Ha, dan untuk Produktivitas sebesar 5.645 kg/Ha.

Kata kunci : Padi, Produktivitas, Pendapatan, Usahatani.

MOTO DAN PEMBAHASAN

MOTO

Bismillahirrahmannirrahim

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju kesyurga“(H.R muslim) kegagalan dan keberhasilan bukanlah takdir namun sebuah pilihan kehidupan akan terasa nikmat manakala kita selalu berfikir cerdas ubalah cara berfikir anda maka anda akan berubah.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam skripsi ini kupersembahkan kepada Kedua orang tua tercinta ibunda Ratna Haruna dan Ayahanda Kisman Ahmad yang senantiasa mendo’akan Penulis menuju kesuksesan. Keluarga tercinta yang menjadi motivasi dan penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Terimakasih atas Do’a, dukunganya hingga detik ini saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga suatu saat nanti saya bisa membalas semua kebaikan kalian. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I Ibu Darmiati Dahar SP. M.Si dan pembimbing II Bapak Fardiyansjah Hasan SP. M.Si yang selama ini telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih pula untuk teman-teman yang sudah menyemangati saya selama ini.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kenikmatan dan kesehatan kepada hamba-nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ***“Analisis Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”***. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini terselesaikan dengan adanya kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu: Ayahhanda Kisman Ahmad dan Ibunda Ratna Haruna yang paling berjasa atas apa yang sampai saat ini saya capai, telah mendidik saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan saya sampai pada tingkat ini dan terus memberikan do'anya. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Muh. Ichsan Gaffar SE,M.AK Selaku Ketua Yayasan YPIPT Ichsan.
2. Dr. H. Abd Gaffar Latjokke selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Darmiati Dahar, SP., M.Si selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan skripsi.
5. Fardyansjah Hasan, SP., M.Si selaku pembimbing II yang selalu bersedia memberikan arahan, masukan dalam memotivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang membimbing dan memberikan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta papa, mama dan serta saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Teman-teman khususnya Agribisnis Angkatan 2017 Fakultas pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya dengan segala keredahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kelemahan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin

Gorontalo, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Padi Sawah	5
2.2 Produksi dan Pendapatan Usahatani.....	6
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
2.4 Hipotesis	9
2.6 Kerangka Pikir.....	10

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Jenis dan Sumber Data	12
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.4 Metode Pengumpulan Data	15
3.5 Metode Analisis Data	16
3.6 Definisi Operasional.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Karakteristik Responden	19
4.3 Agribisnis Padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya	27
4.4 Pendapatan Petani Padi Sawah.....	30

4.5 Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya	31
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	11

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Nama Dusun, Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Jumlah petani padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya Tahun 2021	14
2.	Desa Terpilih Serta Jumlah Populasi Dan Sampel Petani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, Tahun 2021	15
3.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara,.....	21
4.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021	23
5.	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021.....	25
6.	Luas Lahan Petani Responden di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021	26
7.	Rata-rata Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021.....	31
8.	Biaya Tetap Usahatani di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021	32
9.	Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021.....	33
10.	Total Biaya Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021.....	34
11.	Jumlah Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
	Lampiran 1. Kuisisioner	39
	Lampiran 2. Dokumentasi.....	66
	Lampiran 3. Surat Izin Lemlit.....	68
	Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian Kecamatan Gentuma Raya	70
	Lampiran 5. Rekomendasi Bebas Plagiat.....	71
	Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	72
	Lampiran 7. Abstrak.....	73
	Lampiran 8. Riwayat Hidup.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia sangatlah besar karena berhubungan dengan kebutuhan pokok penduduk. Kebutuhan akan produk pertanian akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Selain tingkat konsumsi, kebutuhan akan tenaga kerja di sektor pertanian juga akan semakin meningkat karena peningkatan permintaan sehingga secara nasional peranan sektor pertanian sangat berarti bagi keseluruhan perekonomian nasional.

Secara umum sektor pertanian di Indonesia mencakup lima bagian yang dipisah menjadi subsektor diantaranya: subsektor kehutanan, perikanan, tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Diantara subsektor tersebut, tanaman pangan merupakan subsektor yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian nasional karena kontribusinya dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat akan karbohidrat.

Komoditas tanaman pangan yang menjadi pemasok kebutuhan pokok masyarakat diantaranya padi, jagung, kedelai dan gandum. Meskipun demikian hanya padi dan jagung yang saat masih diandalkan karena produktivitasnya masih menguntungkan untuk diusahakan. Sedangkan kedelai nasional saat ini sangat sulit bersaing dengan kedelai impor begitupun dengan gandum yang sampai saat ini masih impor dari negara subtropis.

Khusus untuk usahatani padi diharapkan terus terjaga produktivitas melalui aplikasi dan perbaikan manajemen pengelolaan dan penggunaan teknologi tepat guna yang efisien dan berkualitas. Hal tersebut dilakukan karena lebih dari 90% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras, selain itu tenaga kerja di usahatani padi sangatlah banyak tersebar di Indonesia. Dengan demikian sistem usahatani yang optimal dan efisien sangat diperlukan untuk kesejahteraan petani. Oleh karena itu diperlukan gambaran detail mengenai sistem usahatani padi. Usahatani padi berkaitan dengan dua komponen utama yaitu dari segi pembiayaan dan segi penerimaan. Komponen biaya perlu diidentifikasi untuk melihat efisiensi usahatani yang dilakukan. Komponen biaya usahatani pada umumnya terdiri dari , upah tenaga kerja, dan biaya lainnya.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah penghasil beras khusus di wilayah Sulawesi. Seluruh wilayah Kabupaten dan Kota di Gorontalo mempunyai lahan sawah dengan berbagai ukuran luasan. Salah satu Kabupaten yang mempunyai luas lahan sawah terbesar yaitu Gorontalo Utara. Badan Pusat Statistik (2020) melaporkan bahwa luas panen padi Kab. Gorontalo Utara tahun 2019 sebesar 16,89% terbesar kedua setelah Kabupaten Gorontalo. Akan tetapi ditemukan fakta meskipun luas panen kedua terbesar, produktivitas padi di Gorontalo Utara sebesar 45,28 kuintal per hektar (qu/ha) berada di bawah beberapa Kabupaten seperti Bone Bolango (49,19 qu /ha), Pohuwato (52,58 qu /ha) dan Kota Gorontalo (53,14 qu /ha) (BPS, 2020).

Untuk meningkatkan pengaruh pendapatan padi petani harus berperan penting dalam mengelola tanaman padi untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal petani harus mampu mengelola sarana produksi seperti bibit, pupuk dan pestisida seefektif dan seefisien mungkin. Oleh sebab itu penting bagi petani untuk dapat memanfaatkan sarana produksi sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan latar belakang ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sehingga dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut

1. Bagaimana produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Bagaimana pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo utara.
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti di lokasi penelitian dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti sesuai kenyataan yang ada di lapangan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi petani agar dapat mengelola usahatannya secara efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Padi Sawah

Padi ialah jenis tumbuhan kuno yang diperkirakan berumur sama dengan sejarah perkembangan budidaya pertanian. Hal ini mungkin terjadi karena kemampuan tanaman padi yang beradaptasi luas yaitu dapat tumbuh pada tanah kering dan tanah yang tergenang (Derajat, 2008). Sejarah menunjukkan bahwa perkembangan awal budidaya padi terjadi di dataran Cina tepatnya di wilayah *Zheijiang* Cina Selatan. Terdapat berbagai jenis padi dan berkembang di berbagai lokasi dan ekosistem terutama di wilayah Asia seperti India, Bangladesh, kemudian menyebar di Asia tenggara seperti Thailand, Vietnam dan Indonesia.

Menurut Purwanto (2007) tanaman padi adalah tanaman semusim yang berumur pendek yang umurnya kurang lebih satu tahun yang merupakan tanaman pangan berupa rumput-rumput yang berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika barat *Tropis* dan *Subtropis*.

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelolah asset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha berupa bercocok tanam atau memelihara ternak yang menyangkut di bidang pertanian (Moehar, 2011).

Padi merupakan salah satu varietas tanaman pangan yang dapat dibudidayakan di lahan yang berair maupun di lahan yang kering yang mengiginkan

beberapa persyaratan tumbuh antara lain, keadaan iklim terdiri dari hujan, temperature, ketinggian tempat sinar matahari angin dan musim dan sifat fisik yang meliputi tekstur tanah, struktur tanah air serta udara dalam tanah.

2.2 Produksi dan Pendapatan Usahatani

2.2.1 Biaya produksi

Produksi yaitu besarnya hasil yang diperoleh dari suatu lokasi ataupun tempat usaha tertentu. Selanjutnya diketahui bahwa produksi merupakan suatu kegiatan yang diusahakan agar diperoleh hasil yang maksimal dengan penggunaan berbagai faktor produksi untuk mendapatkan nilai produksi (Daniel 2002).

Usry (2015) menjelaskan bahwa biaya produksi yaitu sejumlah biaya yang menjadi kompensasi yang di terima oleh produsen atas kepemilikan faktor-faktor produksi dan juga biaya-biaya yang di keluarkan petani dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya dalam produksi terbagi atas dua meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan jenis biaya yang dikeluarkan secara tetap dan tidak berpengaruh terhadap perubahan jumlah produksi seperti sewa lahan, gedung dan peralatan. Selanjutnya untuk biaya variabel merupakan sejumlah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi meliputi penyediaan benih, pestisida, pupuk (organik dan kimia) dan lain sebagainya.

Biaya produksi adalah jumlah uang yang di bayar atau di belanjakan untuk suatu produk atau jasa yang tertentu. Jadi biaya merupakan pengeluaran, akan tetapi semua pengeluaran belum tentu di katakan sebagai biaya produksi. Biaya produksi dalam hal ini adalah sejumlah yang dikeluarkan dan di ukur dalam satuan uang

termasuk pengeluaran-pengeluaran dalam bentuk pemindahan atas kekayaan dan asset, dan jasa-jasa yang di pergunakan untuk memperoleh barang yang di butuhkan oleh petani dalam melakukan penanaman kembali.

2.2.2 Pendapatan dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Analisis pendapatan usahatani di lakukan untuk menghitung seberapa besar penerimaan yang diminta petani dalam berusaha tani yang dikurangi dengan biaya. Pendapatan usahatani yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu pendapatan tunai dan perhitungan. Pendapatan tunai merupakan selisih antara penerimaan tunai dan biaya tunai usahatani. Pendapatan petani merupakan ukuran kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang tunai (Soekartawi, 2012). Selanjutnya dijelaskan bahwa penerimaan usahatani diperoleh dari jumlah produksi yang didapatkan petani dikalikan dengan harga jual produk seperti beras/gabah. Sedangkan pembiayaan dalam usahatani menjadi pengorbanan yang dilakukan oleh produsen/petani didalam mengelola usahatani untuk memperoleh hasil yang maksimal (Soekartawi, 2012).

Penerimaan usahatani (*Form receipt*) di definisikan sebagai nilai uang yang di terima dari nilai penjualan produk usahatani. Penerimaan jumlah usahatani dengan penjumlahan antara penerimaan tunai dengan penerimaan di perhitungan dalam usahatani yang di simbolkan dengan TR (*Total Revenue*) (Soekartawi, 2012).

Menurut (Shinta, 2005) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usahatani dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penerimaan bersih usahatani dan penerimaan kotor usahatani. Penerimaan usahatani bersih adalah merupakan selisih antara penerimaan kotor

usahatani dengan penerimaan total usahatani. Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai dalam proses produksi, tidak termasuk tenaga dalam keluarga petani. Sedangkan penerimaan kotor usahatani adalah nilai total produksi usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang di jual maupun tidak di jual.

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Onibala dkk (2017) menjelaskan bahwa luas lahan dapat meningkatkan jumlah produksi. Tetapi apabila dilihat dari segi produktivitas lahan, ternyata tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan berbagai faktor mulai penggunaan faktor produksi maupun permasalahan selama budidaya tanaman. Faktor produksi seperti benih yang tidak tepat, kemudian penggunaan pupuk yang terbatas dapat mempengaruhi produktivitas. Selain itu permasalahan dalam budidaya seperti perubahan cuaca serta adanya serangan hama dan penyakit dapat menyebabkan turunnya produktivitas tanaman. Peningkatan faktor produksi seperti pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit tetapi tidak diiringi dengan ketepatan pemilihan pestisida, maka akan berdampak pada pendapatan usahatani.

Penelitian yang dilakukan Rosdiana (2017) mengenai analisis pendapatan padi sawah tadah hujan dan irigasi di Kecamatan Asparaga, Kab. Gorontalo. Diketahui bahwa usahatani padi memerlukan beberapa faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan usahatani. Penggunaan peralatan ternyata dapat meningkatkan biaya produksi. Alat pemanen padi (*Harvester*) disewa petani dengan biaya Rp 2.000.000 untuk setiap hektar panen. Selanjutnya biaya pengeluaran terbesar dalam usahatani

padi yaitu saat pengolahan hasil panen. Umumnya sistem pengolahan dari gabah menjadi beras menggunakan sistem bagi hasil sebesar 10%. Artinya apabila petani menghasilkan beras sebesar 5 ton, maka 500 kg diantaranya merupakan biaya untuk penggiling.

Penelitian dilakukan oleh Fatmawati M. Lumintang (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur”. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu Analisis deskriptif dan analisis kelayakan usaha yang bertujuan untuk mengetahui besarnya penggunaan faktor produksi. Jumlah biaya, jumlah pendapatan/keuntungan, dan titik impas (*Break Even Point*), sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan faktor produksi dengan pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah layak untuk dilanjutkan oleh petani karena memiliki jumlah pendapatan yang tinggi. Selain itu pengetahuan dan inovasi petani yang tinggi mampu meningkatkan produksi tanaman padi seperti penggunaan peralatan yang efisien dan aplikasi pupuk serta pestisida yang tepat dosis, waktu, dan frekuensi.

2.5 Hipotesis

1. Diduga produktivitas petani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya memberikan keuntungan bagi petani.
2. Diduga pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya memberikan keuntungan bagi petani.

2.6 Kerangka Pikir

Uraian di atas, secara teori bahwa luas lahan, modal, tenaga kerja, produksi, biaya produksi, dan harga jual akan mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Pada kerangka pikir di jelaskan bahwa tingkat pendapatan petani padi sawah di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu luas lahan, harga jual, produksi, dan biaya produksi. Komponen utama dalam usahatani padi sawah meliputi pengeluaran usahatani berupa biaya variabel dan biaya tetap. Selanjutnya komponen penerimaan usahatani yang diperoleh dari hasil perkalian antara hasil produksi dan harga beras per kilogram. Semakin besar produksi yang dihasilkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dipeoleh petani. Tetapi tingginya produksi tidak diikuti dengan kualitas produk maka akan menurunkan pendapatan usahatani. Lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian dapat di lihat pada gambar I berikut.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang di ambil 4 Desa. Yaitu Desa Bohusami, Desa Langke, Desa Ketapang, dan Desa Motomingo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dalam pengambilan data yang terdiri dari data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dipeoleh sendiri dengan melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian. Sumber data primer ini berupa hasil wawancara dari responden untuk mengetahui informasi tentang pendapatan petani padi sawah.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data bersumber dari pustaka dan lembaga yang terkait dengan penelitian ini bersumber dari Badan Penyuluh Peranian (BPP) Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan petani yang tergabung dalam kelompok petani (satuan atau individu-individu) yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang di sebut populasi adalah para petani padi sawah yang di ambil di 4 Desa. Yaitu Desa Bohusami, Desa Langke, Desa Ketapang, dan Desa Motomingo di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 190 orang petani.

2. Sampel

Menurut Slovin dalam (Riduwan, 2005) cara pengabilan sampel penelitian dapat dilakukan secara acak sederhana atau *random sampling* dengan rumus. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh keseluruhan sampel yang akan diambil sebanyak 65 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dimana anggota populasi dapat dijadikan sampel yang penting jumlah sampel yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *Simple Random Sampling* yaitu proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dan jika sudah dipilih maka tidak

dapat dipilih lagi responden yang dipilih memiliki kriteria yaitu petani yang lokasi usahanya berada di Kecamatan Gentuma Raya , Kabupaten Gorontalo Utara,

Dari ruang lingkup di kecamatan Gentuma Raya akan dipilih empat (4) Desa dengan pertimbangan Desa tersebut merupakan sentra produksi padi dan luas panen terbesar serta produksi padi tertinggi di Kecamatan Gentuma Raya. Desa-desa tersebut yaitu dari Desa Bohusami, Motomingo, Langke dan Desa Katapang sebanyak 190 petani. Untuk menjelaskan jumlah luas lahan dan petani padi yang ada di Kecamatan Gentuma Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nama Desa, Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma raya Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah petani	Jumlah Produksi(Kg)	Luas lahan
1	Dumolodo	23	1.365	1,5
2	Getuma	40	780	1
3	Ipilo	36	920	1
4	Langke	46	1.170	1,5
5	Molonggota	36	741	1
6	Motomingo	48	655	1
7	Durian	35	464	1
8	Bohusami	50	1.107	1,5
9	Nanati Jaya	34	1.045	1,5
10	Pasalae	25	1.119	1,5
11	Katapang	46	2.269	2
Total		384	17.040	14,5

Sumber: BP3K, Kecamatan Gentuma Raya

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sevila dalam Remedy, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah Sampel

e = kesalahan pengambilan sampel ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 64 orang. Distribusi pengambilan sampel yang dilakukan pada 4 desa di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara Perhitungan tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel 2 yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 2. Desa Terpilih Serta Jumlah Populasi Dan Sampel Petani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, Tahun 2021

No	Nama Desa	Populasi	Sampel
1	Bohusami	50	18
2	Motomingo	48	16
3	Langke	46	15
4	Katapang	46	15
Total		190	64

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel untuk 4 desa adalah 64 orang. Banyaknya sampel di desa Bohusami 18 orang, desa Motomingo 16 orang, desa Langke 15 orang, dan Desa Katapang 15 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui beberapa metode antara lain:

- a. Observasi lapangan, dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap obyek yang ada relevasinya dengan judul penelitian ini, antara lain, data pendapatan produksi, kondisi area sawah, dan keadaan usahatannya.

- b. Wawancara langsung secara terstruktur kepada petani responden dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang terdapat di dalam kuisioner.
- c. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tertulis sebagai instansi yang ada berrhubungan dengan judul penelitian ini yang akan dijadikan sebagai bahan referensi penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan beberapa teknik analisis. Permasalahan pertama di jawab dengan analisis produksi yang meperbandingkan produksi dan luas lahan (produktivitas). Sedangkan untuk permasalahan kedua tentang pendapatan petani padi sawah. Berikut Penjelasan lebih lanjut tentang masing-masing analisis tersebut.

3.5.1 Analisis Penerimaan Usahatani

Analisis penerimaan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

P = Harga Produksi

Q = Jumlah Produksi

3.5.2 Analisis Biaya Usahatani

Biaya usahatani padi sawah di lokasi penelitian ini di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

$$TC = \text{Biaya Total}$$

$$TFC = \text{Biaya Tetap}$$

$$TVC = \text{Biaya Variabel}$$

3.5.3 Analisis Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani padi di lokasi penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan rumus malasah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

$$Pd = \text{Pendapatan Usahatani}$$

$$TR = \text{Total Penerimaan}$$

$$TC = \text{Total Biaya}$$

3.5.4 Analisis Produktivitas

Produktivitas dalam usahatani dirumuskan sebagai berikut:

$$Y^* = \frac{Y}{L}$$

Dimana:

$$Y^* = \text{Produktivitas (Kg/Ha)}$$

$$Y = \text{Produksi (Kg)}$$

L = Luas Lahan (Ha)

3.6 Definisi Operasional

Definisi konsep-konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah jumlah padi yang dihasilkan petani responden/sampel berupa beras yang diukur dengan satuan kilogram (Kg) untuk satu kali panen.
2. Biaya adalah seluruh total biaya yang dikeluarkan secara *real* untuk menghasilkan padi yang diukur dengan Rupiah (Rp). Biaya yang dimaksud terbagi menjadi dua, yaitu: Biaya tetap dan biaya variabel.
3. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mengalami perubahan selama satu tahun produksi, misalnya: biaya pajak lahan, biaya penyusutan alat, dll.
4. Biaya variabel adalah biaya yang mengalami perubahan mengikuti setiap pertahun misalnya: Biaya pengolahan lahan, biaya tanam, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja, pupuk, benih, pestisida, dll.
5. Pendapatan petani adalah jumlah uang yang diterima petani padi dari hasil penjualan gabah setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
6. Produktivitas adalah hasil produksi petani yang dibagi dengan luas lahan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara sebagian besar menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian yakni panen padi. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini memiliki pekerjaan sebagai petani, berkebun, berdagang, dan jasa lainnya. Kecamatan Gentuma Raya terdiri atas 11 desa yakni Desa Ipilo, Durian, Molonggota, Motomingo, Gentuma, Bohusami, Ketapang, Pasalae, Dumolodo, Nanati Jaya, Langke. Kecamatan Gentuma Raya berjumlah penduduk sebesar 10.260 Jiwa yang terbagi atas 11 Desa. Keadaan ini menunjukkan bahwa Kecamatan Gentuma Raya merupakan daerah konsentrasi penduduk yang berada disekitaran kawasan CTNNB. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Atinggola
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tomilito

4.2. Karakteristik Responden

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Gentuma Raya yang terdiri dari empat Desa yang menjadi objek penelitian yakni di Desa Ketapang, Desa Bohusami, Langke dan Desa Motomingo diperoleh hasil komposisi dengan

karakteristik dalam penelitian ini berupa umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahan. Adapun penjelasan karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

1. Umur Petani Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir petani dalam mengelola usahanya. Umur petani yang masih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dibandingkan dengan petani yang berusia relative tua, karena petani yang masih muda lebih cepat menerima hal-hal baru dan berani mengambil resiko dalam kegiatan usahanya dibandingkan dengan petani yang berusia relative tua. Berdasarkan data hasil wawancara bahwa umur petani responden petani yang terbanyak pada usia tergolong produktif yaitu berada dikisaran 15-60 tahun yaitu 64 orang dengan persentase 100%. Dengan usia produktif ini maka dapat menunjang kegiatan usahatani yang akan dilakukan.

2. Tingkat Pendidikan Petani Responden

Tingkat pendidikan yang dimiliki dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam mengelola usahanya, Pendidikan petani responden yang cukup tinggi setidaknya dapat membantu petani untuk menyerap teknologi, membantu kelancaran berkomunikasi dengan petugas penyuluh lapangan (PPL) dan menerima petunjuk ataupun inovasi baru tentang keterampilan dan tingkat adopsi petani terhadap ilmu dan pengetahuan yang diberikan. Tingkat pendidikan masyarakat petani merupakan dasar petani dalam mengukur sejauh mana cara berfikir, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan ekonomi dalam mengelola kegiatan usahatani.

Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh petani juga berpengaruh terhadap pola pikir dan penguasaan teknologi. Petani tidak hanya tumbuh dan berkembang melalui dorongan instingnya, melainkan juga memerlukan pendidikan dalam pengembangan dirinya. Dengan jenjang pendidikan yang relatif terbatas maka pengelolaan usahatani hanya dijalankan secara sederhana sesuai dengan kebiasaan yang selama ini dilakukan dan informasi yang didapatkan antar petani. Petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih dinamis dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan usahatannya dibandingkan dengan petani yang lebih rendah pendidikannya. Adapun tingkat pendidikan petani responden dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	TTSD	7	10
2	SD	41	64
3	SMP	4	6
4	SMA/SMK	12	20
Jumlah		64	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden yaitu Tidak tamat SD 7 orang dengan persentase 10%, tamatan SD sebanyak 41 orang dengan persentase 64%, tamatan SMP sebanyak 4 orang dengan persentase 6% dan

untuk tamatan SMA sebanyak 12 orang dengan persentase 20%. Jadi tingkat pendidikan petani responden yang terbanyak yaitu tamatan SD. Dalam pengelolaan usahatani pendidikan merupakan faktor terpenting, namun kenyataan yang terjadi di Kecamatan Gentuma Raya bahwa lebih banyak petani berpendidikan SD, namun sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan walaupun dengan pendidikan yang masih terhitung rendah tapi mereka dapat melakukan usahatannya dengan baik yang didukung oleh pengalaman berusahatani. Karena dalam melakukan usahatani bukan hanya saja dituntut untuk bagaimana jenjang pendidikan terakhir yang kita dapatkan. Tetapi, bagaimana pula pengalaman yang kita dapatkan selama melakukan usahatannya. Walaupun memang pendidikan juga merupakan salah satu pendorong masyarakat tani dalam mencapai kesuksesan, karena nantinya akan ada inovasi baru dalam pertanian yang nantinya akan lebih canggih lagi dimasa yang akan datang. Namun, dengan keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh petani maka petani akan dituntut untuk lebih ekstra menyesuaikan zaman dengan perkembangan teknologi pertanian yang ada nantinya.

3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden

Lama berusahatani merupakan salah satu indikator yang secara tidak langsung turut mendukung keberhasilan berusaha tani yang dilakukan petani secara keseluruhan. Petani yang telah berpengalaman dan yang didukung oleh sarana produksi yang lengkap dan lebih mampu meningkatkan produktivitas jika dibandingkan dengan petani yang baru berusahatani. Adapun aspek pengalaman

berusahatani juga berpengaruh terhadap keputusan petani untuk mengembangkan usahatani. Pengalaman berusahatani merupakan kegiatan yang pernah dialami oleh seorang petani dalam berusahatani baik yang sudah lama maupun yang masih proses perkembangan. Pengalaman berusahatani juga merupakan salah satu faktor keberhasilan usahatani karena semakin lama pengalaman berusahatani semakin banyak juga pengalaman yang mereka dapatkan untuk dijadikan referensi dalam berusahatani. Adapun untuk pengalaman berusaha tani responden dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Kecamatan Gentuma Raya, 2021

No	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-5	16	25
2	16-10	16	25
3	11-15	12	19
4	16-20	15	23
5	21-25	4	6
6	26-30	0	0
7	31-35	1	2
8	Jumlah	64	100

Sumber : Data Prime Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani yang berada pada 1-5 tahun sebesar 25% dengan jumlah sebanyak 16 orang, dan yang berada pada 11-15 tahun sebesar 19% dengan jumlah sebanyak 12 orang, untuk 16-20 tahun yaitu 15 orang dengan presentase 23%, untuk 21-25 tahun yaitu 4 orang dengan presentase 6% sedangkan untuk 31-35 tahun yaitu 1 orang dengan presentase 2%. Jadi pengalaman berusahatani petani responden di Kecamatan Gentumu Raya yaitu

berada di antara 1-35 tahun. Ini menunjukkan bahwa petani sudah berpengalaman dalam berusahatani jika dilihat dari sisi lamanya mereka berusahatani sehingga dapat berpengaruh pada produktivitasnya yang dihasilkan dan pendapatan yang nantinya akan didapatkan.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga menggambarkan besar kecilnya sumber tenaga kerja yang tersedia, tetapi dapat pula menjadi beban keluarga terlebih jika anggota keluarga tersebut belum pada usia produktif. Selain itu, Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang terdiri dari petani itu sendiri sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak serta tanggungan lainnya. Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan responden petani. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan termotivasi untuk bekerja memperoleh pendapatan yang besar agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Petani sampel umumnya mempunyai tanggungan keluarga petani di Kecamatan Gentuma Raya. Secara rinci jumlah anggota keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel Kecamatan Gentuma Raya, 2021

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 5	61	95
2	6 – 10	3	5
Jumlah		64	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa petani yang menjadi responden memiliki jumlah tanggungan keluarga 1-5 orang sebanyak 61 orang dengan presentase 95% dari total jumlah responden yang ada, untuk yang memiliki tanggungan keluarga 6-10 orang sebanyak 3 responden dengan persentase 5% dari total jumlah responden. Sehingga dapat dilihat responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah 6-10 sebanyak 3 orang dari total jumlah responden yang ada.

5. Luas Lahan

Luas lahan sangat mempengaruhi petani dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan lahan untuk dapat menghasilkan produksi pertanian yang diinginkan. Petani yang memiliki lahan yang luas tentunya akan memperoleh hasil yang lebih besar, tetapi tidak menjamin bahwa dengan luas lahan tersebut yang lebih produktif dalam memberikan basil dibandingkan dengan

luas lahan yang kecil. Untuk mengetahui rata-rata luas lahan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Luas Lahan Petani Responden di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0,5-1	45	70
2	1,25-2	19	30
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase luas kepemilikan lahan terbanyak dengan luas lahan 0.5–1 hektar sebanyak 45 orang dengan persentase 70%. Sedangkan luas lahan 1.25-2 hektar sebanyak 19 orang dengan persentase 30%. Dengan hal ini membuktikan bahwa petani memiliki luas lahan yang cukup luas sehingga bisa mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

6. Status Lahan

Status lahan yang dimiliki oleh petani dalam kegiatan usahatani tentunya berkaitan dengan kepemilikan penguasaan lahan. Dimana hal ini akan memberikan pengaruh pada hasil produksi petani. Kepemilikan lahan juga memberikan kekuatan dalam kegiatan usahatani yang berpengaruh pada tingkat ekonomi petani dan keluarganya. Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan seluruh lahan dari petani

responden yaitu milik sendiri, jadi ketika panen nanti petani menerima hasilnya menjadi hak sepenuhnya petani tanpa dibagi hasil lagi.

4.3. Agribisnis Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya.

Karakteristik umum yang menjadi ciri utama dikeluarga petani adalah status lahan, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan lama berusahatani. Rata-rata status lahan di Kecamatan Gentuma Raya di 4 Desa yang diteliti milik sendiri, kemudian untuk umur rata-rata umur yang sudah produktifitas ini merupakan beban yang ditanggung oleh kepala keluarga untuk mencapai hidup, selanjutnya tingkat pendidikan petani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya di 4 Desa umumnya kepala keluarga memperoleh pendidikan formal rata-rata hanya selama 6 tahun, serta jumlah tanggungan keluarga sebagian besar hanya 1-3 tanggungan saja, dan yang terakhir pengalaman petani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya di 4 Desa rata-rata 15 tahun. Bertani padi merupakan pekerjaan utama bagi penduduk di Kecamatan Gentuma Raya yang terletak di 4 Desa.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Gentuma Raya di 4 Desa adalah mayoritas petani padi sawah. Dalam membudidayakan padi sawah rata-rata petani menggunakan benih ciheran. Keragaan agribisnis yang dimaksud dalam sektor pertanian padi adalah kinerja agribisnis. Adapun komponen-komponen keragaan agribisnis padi sawah adalah 1) karakteristik petani; 2) pemasok input produksi; 3) pemasaran. Secara rinci komponen keragaan usahatani agribisnis padi sawah dituliskan sebagai berikut;

Penggunaan input produksi yang optimal merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan usahatani padi sawah. Pemakaian input produksi seperti benih, pupuk dan lain-lain haruslah sesuai dengan keperluan sehingga tanaman dapat tumbuh secara maksimal, di daerah penelitian penggunaan input para petani udah menggunakan benih secara selektif sehingga hasil produksinya lebih bagus. Petani di Kecamatan Gentuma Raya mendapatkan benih bantuan dari pemerintah, kemudian ada yang dibeli langsung dari pasar dan ada juga yang menggunakan benih dari hasil sendiri. penggunaan pupuk, para petani rata-rata menggunakan pupuk urea dan ponska. Sedangkan penggunaan tenaga kerja sebagian besar tenaga kerja luar keluarga, proses budidaya padi sawah dilakukan dengan semaksimal mungkin sehingga memberikan hasil yang baik.

Sebelum proses penanaman padi petani memerlukan persiapan lahan untuk menanam padi. Persiapan ini dapat berupa membajak sawah dengan menggunakan alat mesin traktor, pembajakan dilakukan sebanyak dua kali selama 2-3 hari, setelah proses pembajakan selesai maka diperlukan penggaruan atau menghaluskan lahan guna memudahkan nanti dalam proses penanaman padi. Setelah semua proses persiapan lahan dilakukan maka saatnya untuk menanam padi, biasanya benih sudah bisah ditanam dari persemaian setelah berumur 21-25 hari setelah disemai. Penanam biasanya dilakukan mencabut bibit sebanyak kurang lebih 5 batang bahkan lebih.

Selanjutnya padi selesai ditanam, maka selanjutnya adalah melakukan tahap penyiangan, pengairan, pemupukan dan penyemprotan.

- a) Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut rumput sebanyak dua kali saat berumur 3-6 minggu dengan menggunakan cangkul.
- b) Penggunaan air atau pengairan pada sawah ada beberapa hal yang perlu diketahui antara lain; jumlah air haruslah dapat menggenangi sawah dengan merata kemudian sawah dikeringkan selama 2-3 hari sedikit demi sedikit.
- c) Tahapan pemupukan yang dilakukan oleh petani setempat yaitu dilakukan dengan memberikan pupuk ponska dan urea, pupuk diberikan pada saat memasuki 3-4 minggu dan 6-8 minggu setelah tanam dengan cara disebar.
- d) Tahapan selanjutnya dilakukan jika intensitas serangan hama dan penyakit yakni dengan menyemprotkan pestisida pada tanaman padi sawah yang memasuki umur tanam 1-2 minggu.

Selanjutnya untuk proses panen dan pasca panen, ini merupakan pekerjaan akhir dari budidaya. Tindakan ini disiapkan agar hasil pertanian siap dan aman digunakan oleh konsumen maupun diolah lebih lanjut oleh industri. Hal ini dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

- a) Panen padi siap dilakukan ketika bulir padi menguning atau 33-36 hari setelah padi berbunga. Cara panen yang biasanya dilakukan oleh petani setempat dengan menggunakan mesin panen atau yang biasanya disebut mesin odong-odong.
- b) Pasca panen merupakan tahapan panen padi dilakukan mulai dengan kegiatan perontokan bisa dilakukan dengan cara dihempas menggunakan mesin perontok untuk lebih mengefisienkan waktu dan tenaga kerja. Kemudian gabah dijemur selama 3-4 hari, selama 3-4 jam/hari sampai gabah benar-benar kering atau kadar

airnya 14%, kegiatan penjemuran dapat dilakukan di lantai semen atau terpal. Tahapan akhir adalah gabah disimpan ditempat yang kering dan beralas kemudian dijadikan beras dengan menggunakan mesin huller yang siap dijual.

Pemasaran hasil produksi padi sawah Kecamatan Gentuma Raya di 4 desa termasuk mudah dan cepat, petani menjual hasil produksinya ke giligan dan pedagang pengumpul dengan alasan harga jual tidak terlalu berbeda dengan harga di pedagang lain. Sebagian petani langsung menjual ke konsumen dengan dominasi harga Rp 10.000/kg dan sebagiannya lagi petani langsung menjual hasil panennya ke pedagang besar atau digilingan dengan harga penjualan yaitu Rp 450.000/karung atau 50 kg, dengan system pemasaran ini petani merasa untung. Pendapatan yang diperoleh petani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo sebesar Rp 32.358.504/petani dan Rp 44.062.114.

4.4. Produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya

Tinggi rendahnya produksi pertanian biasanya di tentukan oleh tingkat penerapan teknologi pertanian yang di gunakan. Salah satu indikatornya adalah penggunaan sarana produksi seperti penggunaan pupuk, pestisida, benih, dan tenaga kerja. Produksi pertanian di sini terdiri dari jumlah beras yang dihasilkan oleh petani dalam satu kali musim tanam, yang diperoleh dalam bentuk beras dengan satuan kilogram. Untuk melihat lebih jelas rata-rata produksi dan produktivitas usahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7 . Rata-rata Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

Uraian	Jumlah/Ha
Produksi (Kg)/petani	5.645
Luas Lahan (Ha)	1
Produktivitas (Kg/Ha)	5.922

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan rata-rata jumlah produksi rata-rata/Ha sebesar 5.645 Kg, dengan luas lahan rata-rata/Ha sebesar 1 Ha, dan untuk Produktivitas sebesar 5.922 kg/Ha.

4.5. Pendapatan Petani Padi Sawah

Menurut Suratiah (2006) biaya ($C=cost$) dapat dibedakan menjadi biaya tetap ($FC=fix\ cost$), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi (y), dan biaya variabel ($variable\ cost$) yaitu biaya yang dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya merupakan jumlah uang dikeluarkan petani selama proses produksi usahatani padi sawah baik biaya tetap maupun biaya variabel.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari pajak lahan, penyusutan alat dan Tenaga kerja dalam keluarga.

Adapun rincian biaya tetap usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Biaya Tetap Usahatani di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

No	Jenis Biaya Tetap	Rerata/Petani (Rp)	Rerata /Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Pajak Lahan	19.125	26.043	6
2	Penyusutan Alat	299.256	407.497	94
Jumlah		318.381	433.540	100

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa biaya tetap pada usahatani padi sawah terbagi menjadi biaya pajak lahan, penyusutan alat. untuk pajak lahan yaitu Rp 19.125/petani dengan rata-rata per ha sebesar Rp 26.043 atau 6%. Penyusutan alat memiliki sebesar Rp 299.256/petani dengan rata-rata per ha Rp 407.497 atau 94 %. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani padi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 318.831/petani.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel yaitu biaya yang besar kecilnya sangat bergantung pada skala produksi. Yang tergolong dalam biaya variabel untuk usahatani Padi Sawah adalah biaya benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Berikut Rincian biaya variabel usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

No	Jenis Biaya	Rerata/Petani (Rp)	Rerata/Ha(Rp)	Persentasi (%)
1	Benih	321.250	437.447	7
2	Pupuk Urea	412.031	561.064	9
3	Pupuk Ponska	551.123	750.465	12
4	Pestisida Spontan	177.980	242.355	4
5	Pestisida Glenset	153.047	208.404	3
6	Pestisida Scor	241.219	328.468	5
7	Tenaga Kerja	2.777.621	3.782.292	60
Jumlah		4.634.271	6.310.495	100

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 9 menunjukkan bahwa biaya variabel dalam usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya terdiri dari biaya benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Nilai untuk benih yaitu Rp. 321.250/petani dengan rata-rata per ha Rp. 437,447 persentase 7%. Untuk pupuk urea sebesar Rp. 412.031/petani, dengan rata-rata/ha sebesar Rp. 561.064 dengan persentase 9%. Untuk nilai pupuk phonksa sebesar Rp 551.123/Petani dengan rata-rata per ha sebesar Rp 750.465 dengan persentase sebesar 12%. Nilai biaya pestisida spontan sebesar Rp 177.980/petani, dengan rata-rata untuk per ha sebesar Rp 242.355 dengan persentase sebesar 4%. Untuk pestisida glenset nilai biaya sebesar Rp153.047/petani dengan rata-rata per ha Rp 208.404 dengan persentase sebesar 3% dan untuk pestisida scor nilai biaya sebesar 241.219/petani dengan rata-rata per ha 328.468 dengan pesentase sebesar 5%, dan Untuk tenaga kerja memiliki nilai biaya sebesar Rp 2.777.621/petani dengan rata-rata per ha sebesar Rp 3.782.292 dengan persentase sebesar 60%. Biaya variabel yang

dikeluarkan oleh petani dalam usahatani padi sawah secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 4.634.271/petani.

3. Biaya Total Usaha

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Yaitu merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variable. Total biaya produksi usahatani padi sawah yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Total Biaya Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

No	Jenis Biaya	Rerata/Petani (Rp)	Rerata /Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	318.381	433.540	6
2	Biaya Variabel	4.634.271	6.310.495	94
Jumlah		4.952.262	6.744.035	100

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa total biaya petani sampel dalam proses produksi usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 4.952.262/petani dan Rp 6.744.035/Ha.

4. Pendapatan usahatani padi sawah

Dalam analisis usahatani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun tingkat pendapatan petani jagung dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Jumlah Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Tahun 2021

No	Uraian	Rerata/Petani (Rp)	Rerata /Ha (Rp)
1	Penerimaan	37.310.766	50.806.149
2	Biaya Total	4.952.262	6.744.035
Pendapatan Bersih		32.358.504	44.062.114

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa pendapatan petani padi sawah berdasarkan nilai rata-rata petani pada usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya secara keseluruhan sebesar Rp.32.358.504setiap panen. Sedangkan pendapatan berdasarkan rata-rata per ha yaitu Rp 44.062.114.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pendapatan rata-rata yang diterima petani Kecamatan Gentuma Raya adalah sebesar Rp 32.358.504/petani dan Rp 44.062.114.
2. untuk jumlah produksi rata-rata/Ha sebesar 5.645 Kg, dengan luas lahan rata-rata/Ha sebesar 1 Ha, dan untuk Produktivitas sebesar 5.922 kg/Ha

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Perlu adanya kegiatan atau usaha agribisnis melalui agribisnis. Dengan pola ini, para petani padi sawah didorong untuk mengembangkan koperasi agribisnis yang dikelola secara professional. Kegiatan usaha koperasi agribisnis ini bukan pada usahatani, tetapi pada sub sistem agribisnis hulu dan hilir.
2. Permasalahan yang dihadapi petani yaitu perubahan iklim yang tidak menentu, skala usahatani yang masih kecil, keterbatasan modal dan pengolahan lahan yang dilakukan petani dalam hal penggunaan pupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Canter dan Usry, (2005). Edisi 13. *Akuntansi Biaya Buku 2*. Jakarta: Salemba. Empat.
- Christopher. 2002. *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi, Strategi: Perspektif Indonesia*. Erlangga Press. Jakarta
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara Press: Jakarta
- Kliveni, Iona, Mafor. 2013. *Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru*, Jurnal Studi Pertanian. Vol 2, no.1
- Khamsir. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Lumintang, Fatmawati M., (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Teep Kecamatan Longowan Timur*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Samratulangi Manado.
- Moehar, (2001). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Moehar, (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mursyidi, (2008). *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama : Rafika Aditama. Bandung.
- Noor, (2007). *Formulasi Infut (Biaya) Yang Paling Efisien Untuk Menghasilkan Output (Produksi)*.
- Onibala, dkk (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan*. Jurnal Studi Ekonomi Pembangunan.
- Purwanto, (2007). *Petunjuk Teknis Budidaya Padi Hibrida*. Balai Pengajian Teknologi Pertanian, Sulawesi Selatan.

- Riduwan. (2005). *Metode dan Teknik Menyusun tesis, Cetakan Ketiga*, Bandung : Alfabeta.
- Rosdiana. 2017. Analisis Pendapatan Padi Lahan Tadah Hujan dan Irigasi di Desa Mohiyolo, Kec. Asparaga. SKRIPSI. Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Ichsan. Gorontalo
- Shinta, A (2005). Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Press, Jakarta.
- Soekartawi, (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Soekartawi, (2003). *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Soekartawi, (2006). Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soemarso S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu. Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiarto, et.al. (2007). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komperhensif*. Grandmedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suparyono, Setyono, A. (2003). Tanaman Padi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukirno, Sadono. (2016). *Pengantar Toeori Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sundantoko Dan Hamdani, M. (2009). *Dasar-Dasar Ekonomi dan Pembagunan* Edisi Pratama. Jakarta.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Hari/Tanggal :

No. Responden :

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Pekerjaan :
3. Umur : tahun
4. Pendidikan : tahun
5. Jumlah anggota keluarga : orang
6. Lama berusahatani : tahun

II USAHATANI JAGUNG HIBRIDA

1. Luas lahan : Are/Ha
2. Status lahan : Milik / sewa / sakap

III. PERALATAN USAHATANI YANG DIMILIKI

No	Jenis alat	jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarag (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)
1					
2					
3					
4					
5					

IV. BIAYA TENAGA KERJA DALAM KELUARGA

No	Jenis Kegiatan	Jumlah hari	Jumlah jam	Jumlah orang	Jenis kelamin (HKSP)	Total Upah yang dibayarkan
1	Pengolahan tanah					
2	Penanaman					
3	Pemupukan I					
4	Penyiangan					
5	Pemupukan II					
6	Pemberantasan HP					
7	Panen					

V. BIAYA TENAGA KERJA LUAR KELUARGA

No	Jenis Kegiatan	Jumlah hari	Jumlah jam	Jumlah orang	Jenis kelamin (HKSP)	Total Upah yang dibayarkan
1	Pengolahan tanah					
2	Penanaman					
3	Pemupukan I					
4	Penyiangan					
5	Pemupukan II					
6	Pemberantasan HP					
7	Panen					

KETERANGAN:

1. Pria : 1 HKSP
2. Wanita : 0.8 HKSP

3. Anak –anak : 0.5 HKSP
4. Ternak : 1.2 HKSP
5. Traktor : 2 HKSP

VI. ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI

No	Uraian	Satuan	Jumlah Fisik	Harga Satuan (Rp)	Nilai Total (Rp)
1	Produksi				
2	Biaya Variabel				
	a) Benih	Kg			
	b) Pupuk	Kg			
	c)	Kg			
	d)	Kg			
	e)	Kg			
	f) Pestisida	Kg			
	g)				
	h)				
	i) Sewa tenaga kerja	Orang			
	j) Upah panen				
					
3	Biaya tetap				
	a) Pajak lahan	Rp			
	b) Penyusutan alat	Rp			
	c) TK keluarga	HKSP			
4	Pendapatan bersih usaha (1-2-3-4)				

VII. DATA SEKUNDER (keadaan umum wilayah lokasi praktek lapang

1. Letak geografis dan wilayah administratif
2. Keadaan iklim dan topografi
3. Pola penggunaan lahan
4. Keadaan penduduk dan mata pencaharian
5. Keadaan pertanian
6. Peta Desa/Kecamatan

VIII.DIKUMENTASI(Lampiran

Lampiran 2. Identitas Responden Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	UMUR(TAHUN)	PENDIDIKAN	JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA (ORANG)	LAMA BERUSAHATANI	STATUS LAHAN	Pekerjaan	Alamat	Luas Lahan
1	Hadi M.	45	SD	4	20	sendiri	Petani	Ketapang	1
2	Thalib M.	63	SD	3	20	sendiri	Petani	Ketapang	0.75
3	Agus M.	51	SMP	5	25	sendiri	Petani	Ketapang	1
4	Hasya I.	56	SD	3	25	sendiri	Petani	Ketapang	0.5
5	Said A.	46	SD	4	15	sendiri	Petani	Ketapang	0.5
6	Roli S.	23	SMA	0	10	sendiri	Petani Dan Aparat Desa	Ketapang	0.75
7	Alwin I.	30	SMA	2	16	sendiri	Petani	Ketapang	1
8	Aris P.	40	SD	3	2	sendiri	Petani Dan Sopir	Ketapang	1
9	Kamel P.	46	TTSD	4	33	sendiri	Petani	Ketapang	0.5
10	Nopal P.	25	SD	2	8	sendiri	Petani	Ketapang	1
11	Risno B.	43	TTSD	5	7	sendiri	Petani	Ketapang	1
12	Hamza A.	51	SMA	5	17	sendiri	Petani Dan Aparat Desa	Ketapang	1
13	Mimin L.	28	SMA	0	5	sendiri	Petani	Ketapang	1
14	Haris P.	44	TTSD	6	13	sendiri	Petani	Ketapang	1
15	Hendrik A.	29	SD	2	7	sendiri	Petani	Ketapang	2
16	Karim D.	52	Sd	4	20	sendiri	Petani	Bohusami	0.75
17	Beri P.	56	SD	3	20	sendiri	Petani	Bohusami	1.5
18	Agus W.	54	SD	3	25	sendiri	Petani	Bohusami	2
19	Arfan T.	48	SD	3	15	sendiri	Petani	Bohusami	1.25
20	Erlan M.	52	SD	4	20	sendiri	Petani	Bohusami	1
21	Ahmad P.	28	SMA	2	5	sendiri	Petani Dan Kepala Dusun	Bohusami	1.25
22	Ismail P.	24	TTSD	2	5	sendiri	Petani	Bohusami	2
23	Dako P.	53	SD	3	15	sendiri	Petani	Bohusami	1
24	Darson A.	47	TTSD	2	15	sendiri	Petani	Bohusami	1.5
25	Reni A.	24	SD	2	6	sendiri	Petani	Bohusami	2
26	Alim P.	45	TTSD	4	12	sendiri	Petani	Bohusami	1
27	Suwarno T.	43	TTSD	3	10	sendiri	Petani	Bohusami	1.25
28	Siyono I.	38	SD	3	10	sendiri	Petani	Bohusami	1
29	Romin H.	26	SMA	2	6	sendiri	Petani	Bohusami	1
30	Tahir S A.	26	SMP	3	2	sendiri	Petani	Bohusami	1
31	Ismail A.	53	TTSD	5	10	sendiri	Petani	Bohusami	2
32	Irpan K.	22	SD	2	5	sendiri	Petani	Bohusami	1.5
33	Rapik S.	26	SMK	3	3	sendiri	Petani	Bohusami	0.5

34	Djafar A.	52	SD	3	23	sendiri	Petani	Langke	1
35	Djafar K.	48	SD	4	15	sendiri	Petani	Langke	1
36	Ahmad L.	46	SD	3	15	sendiri	Petani	Langke	0.5
37	Nurmin I.	42	SD	4	15	sendiri	Petani	Langke	1
38	Rosna M.	\$47	SD	4	18	sendiri	Petani	Langke	1.25
39	Anton N.	26	SMK	0	1	sendiri	Petani Dan Kepala Dusun	Langke	2
40	Imran S.	26	SMA	2	2	sendiri	Petani Dan Kepala Dusun	Langke	1
41	Halid H.	20	SMK	0	6	sendiri	Petani	Langke	1.5
42	Samad D.	24	SD	2	5	sendiri	Petani	Langke	2
43	Ikdar B.	22	SD	0	8	sendiri	Petani	Langke	1
44	Asrawatii I.	31	SD	1	3	sendiri	IRT Petani	Langke	1.25
45	Robin A.	31	SD	2	5	sendiri	Petani	Langke	1
46	Darman B.	47	SD	4	16	sendiri	Petani	Langke	0.75
47	Azan U.	49	SD	6	3	sendiri	Petani	Langke	1
48	Hamza A.	28	SD	2	3	sendiri	Petani	Langke	1
49	Amin A.	63	SD	3	20	sendiri	Petani	Motomingo	0.5
50	Rinto L.	48	SD	4	20	sendiri	Petani	Motomingo	1
51	Abubakar H	52	SD	4	20	sendiri	Petani	Motomingo	1
52	Ahmad H.	48	SD	5	20	sendiri	Petani	Motomingo	1
53	Nuko W.	50	SD	4	20	sendiri	Petani	Motomingo	1
54	Ridwan G.	43	SD	2	5	sendiri	Petani	Motomingo	1
55	Harjono D.	54	SMP	3	15	sendiri	Petani	Motomingo	1.5
56	Kahar L.	52	SMP	6	4	sendiri	Petani	Motomingo	2
57	Trahim D.	44	SD	3	16	sendiri	Petani	Motomingo	1
58	Hardi B.	36	SMA	3	10	sendiri	Petani	Motomingo	1.25
59	Rusdi B.	34	Sma	2	10	sendiri	Petani	Motomingo	1
60	Imran D.	35	SD	4	10	sendiri	Petani	Motomingo	0.75
61	Mahmud B.	40	SD	2	10	sendiri	Petani	Motomingo	1
62	Mahmud H.	55	SD	3	12	sendiri	Petani	Motomingo	0.5
63	Harsin H.	36	SD	5	15	sendiri	Petani	Motomingo	0.5
64	Ruslin A.	29	SD	2	10	sendiri	Petani	Motomingo	0.75
Jumlah		2595	0	193	782	0	0	0	47
Rata-Rata/Petani		40,54687 5	0	3,015625	12,21875	0	0	0	0,734375
Rata-Rata/Ha		55,21276 596	0	4,106382979	16,63829787	0	0	0	1

Lampiran 3. Biaya Benih di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai Total (Rp)
1	Hadi M.	1	40	8000	320.000
2	Thalib M.	0.75	30	8000	240.000
3	Agus M.	1	40	8000	320.000
4	Hasya I.	0.5	25	8000	200.000
5	Said A.	0.5	25	8000	200.000
6	Roli S.	0.75	30	8000	240.000
7	Alwin I.	1	30	8000	240.000
8	Aris P.	1	40	8000	320.000
9	Kamel P.	0.5	25	8000	200.000
10	Nopal P.	1	35	8000	280.000
11	Risno B.	1	40	8000	320.000
12	Hamza A.	1	35	8000	280.000
13	Mimin L.	1	40	8000	320.000
14	Haris P.	1	40	8000	320.000
15	Hendrik A.	2	60	8000	480.000
16	Karim D.	0.75	30	8000	240.000
17	Beri P.	1.5	50	8000	400.000
18	Agus W.	2	70	8000	560.000
19	Arfan T	1.25	40	8000	320.000
20	Erlan M.	1	35	8000	280.000
21	Ahmad P.	1.25	45	8000	360.000
22	Ismail P.	2	65	8000	520.000
23	Dako P.	1	35	8000	280.000
24	Darson A.	1.5	50	8000	400.000
25	Reni A.	2	70	8000	560.000
26	Alim P.	1	40	8000	320.000
27	Suwarno T.	1.25	40	8000	320.000
28	Siyono I.	1	35	8000	280.000
29	Romin H.	1	40	8000	320.000
30	Tahir S. A	1	35	8000	280.000
31	Ismail A.	2	70	8000	560.000
32	Irpan K.	1.5	50	8000	400.000
33	Rapik S.	0.5	20	8000	160.000
34	Djafar A.	1	40	8000	320.000
35	Djafar K.	1	35	8000	280.000
36	Ahmad L.	0.5	20	8000	160.000
37	Nurmin I.	1	35	8000	280.000
38	Rosna M.	1.25	40	8000	320.000
39	Anton N.	2	60	8000	480.000
40	Imran S.	1	40	8000	320.000
41	Halid H.	1.5	50	8000	400.000
42	Samad D.	2	60	8000	480.000
43	Ikdar B.	1	40	8000	320.000
44	Asrawatii I.	1.25	40	8000	320.000
45	Robin A.	1	40	8000	320.000
46	Darman B.	0.75	30	8000	240.000
47	Azan U.	1	40	8000	320.000
48	Hamza A.	1	40	8000	320.000
49	Amin A.	0.5	25	8000	200.000
50	Rinto L.	1	40	8000	320.000
51	Abubakar H.	1	40	8000	320.000
52	Ahmad H.	1	40	8000	320.000
53	Nuko W.	1	40	8000	320.000
54	Ridwan G.	1	40	8000	320.000

55	Harjono D	1.5	50	8000	400.000
56	Kahar L.	2	60	8000	480.000
57	Trahim D.	1	40	8000	320.000
58	Hardi B.	1.25	40	8000	320.000
59	Rusdi B.	1	40	8000	320.000
60	Imran D.	0.75	30	8000	240.000
61	Mahmud B.	1	40	8000	320.000
62	Mahmud H.	0.5	25	8000	200.000
63	Harsin H.	0.5	25	8000	200.000
64	Ruslin A.	0.75	30	8000	240.000
Jumlah		47	2570	512000	20.560.000
Rata-Rata/Petani		0,734375	40,15625	8000	321.250
Rata-Rata/Ha		1	54,68085	10893,62	437.447

Lampiran 4. Biaya Pupuk Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	pupuk						Jumlah Total	Total Biaya
			Phonska			Urea				
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)		
1	Hadi M.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
2	Thalib M.	0.75	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
3	Agus M.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
4	Hasya I.	0.5	150	2300	345.000	100	1800	180.000	250	525.000
5	Said A.	0.5	100	2300	230.000	100	1800	180.000	200	410.000
6	Roli S.	0.75	150	2300	345.000	150	1800	270.000	300	615.000
7	Alwin I.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
8	Aris P.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
9	Kamel P.	0.5	100	2300	230.000	100	1800	180.000	200	410.000
10	Nopal P.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
11	Risno B.	1	300	2300	690.000	200	1800	360.000	500	1.050.000
12	Hamza A.	1	250	2300	575.000	250	1800	450.000	500	1.025.000
13	Mimin L.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
14	Haris P.	1	250	2300	575.000	200	1800	360.000	450	935.000
15	Hendrik A.	2	400	2300	920.000	400	1800	720.000	800	1.640.000
16	Karim D.	0.75	200	2300	460.000	150	1800	270.000	350	730.000
17	Beri P.	1.5	350	2300	805.000	300	1800	540.000	650	1.345.000
18	Agus W.	2	400	2300	920.000	400	1800	720.000	800	1.640.000
19	Arfan T.	1.25	250	2300	575.000	250	1800	450.000	500	1.025.000
20	Erlan M.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
21	Ahmad P.	1.25	250	2300	575.000	250	1800	450.000	500	1.025.000
22	Ismail P.	2	500	2300	1.150.000	400	1800	720.000	900	1.870.000
23	Dako P.	1	250	2300	575.000	200	1800	360.000	450	935.000
24	Darson A.	1.5	300	2300	690.000	300	1800	540.000	600	1.230.000
25	Reni A.	2	400	2300	920.000	400	1800	720.000	800	1.640.000
26	Alim P.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
27	Suwarno T.	1.25	250	2300	575.000	250	1800	450.000	500	1.025.000
28	Siyono I.	1	250	2300	575.000	200	1800	360.000	450	935.000
29	Romin H.	1	250	2300	575.000	200	1800	360.000	450	935.000
30	Tahir S A.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
31	Ismail A.	2	400	2300	920.000	400	1800	720.000	800	1.640.000
32	Irpan K.	1.5	300	2300	690.000	300	1800	540.000	600	1.230.000
33	Rapik S.	0.5	100	2300	230.000	100	1800	180.000	200	410.000
34	Djafar A.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
35	Djafar K.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000

36	Ahmad L.	0.5	100	2300	230.000	100	1800	180.000	200	410.000
37	Nurmin I.	1	200	2300	460.000	200	1800	360.000	400	820.000
38	Rosna M.	1.25	250	2301	575.250	250	1800	450.000	500	1.025.250
39	Anton N.	2	500	2302	1.151.000	400	1800	720.000	900	1.871.000
40	Imran S.	1	200	2303	460.600	200	1800	360.000	400	820.600
41	Halid H.	1.5	350	2304	806.400	350	1800	630.000	700	1.436.400
42	Samad D.	2	500	2305	1.152.500	500	1800	900.000	1000	2.052.500
43	Ikdar B.	1	200	2306	461.200	200	1800	360.000	400	821.200
44	Asrawatii I.	1.25	250	2307	576.750	250	1800	450.000	500	1.026.750
45	Robin A.	1	200	2308	461.600	200	1800	360.000	400	821.600
46	Darman B.	0.75	200	2309	461.800	200	1800	360.000	400	821.800
47	Azan U.	1	200	2310	462.000	200	1800	360.000	400	822.000
48	Hamza A.	1	200	2311	462.200	200	1800	360.000	400	822.200
49	Amin A.	0.5	100	2312	231.200	100	1800	180.000	200	411.200
50	Rinto L.	1	200	2313	462.600	200	1800	360.000	400	822.600
51	Abubakar H.	1	200	2314	462.800	200	1800	360.000	400	822.800
52	Ahmad H.	1	200	2315	463.000	200	1800	360.000	400	823.000
53	Nuko W.	1	200	2316	463.200	200	1800	360.000	400	823.200
54	Ridwan G.	1	200	2317	463.400	200	1800	360.000	400	823.400
55	Harjono D.	1.5	350	2318	811.300	350	1800	630.000	700	1.441.300
56	Kahar L.	2	500	2319	1.159.500	500	1800	900.000	1000	2.059.500
57	Trahim D.	1	200	2320	464.000	200	1800	360.000	400	824.000
58	Hardi B.	1.25	250	2321	580.250	250	1800	450.000	500	1.030.250
59	Rusdi B	1	200	2322	464.400	200	1800	360.000	400	824.400
60	Imran D.	0.75	200	2323	464.600	200	1800	360.000	400	824.600
61	Mahmud B.	1	200	2324	464.800	200	1800	360.000	400	824.800
62	Mahmud H.	0.5	100	2325	232.500	100	1800	180.000	200	412.500
63	Harsin H.	0.5	100	2326	232.600	100	1800	180.000	200	412.600
64	Ruslin A.	0.75	200	2327	465.400	200	1800	360.000	400	825.400
Jumlah		47	15300	147578	35271850	14650	115200	26370000	29950	61.641.850
Rata-Rata/Petani		0,734375	239,0625	2305,906	551.123	228,9063	1800	412.031	467,9688	963.154
Rata-Rata/Ha		1	325,5319	3139,957	750.465	311,7021	2451,064	561063,83	637,234	1.311.529

Lampiran 5. Biaya Pestisida di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	Pestisida										
			Spontan			Glenset			Scor			Jumlah Total	Total Biaya
			Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)		
1	Hadi M.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
2	Thalib M.	0.75	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,2	620.000	124.000	1,7	284.000
3	Agus M.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
4	Hasya I.	0.5	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,25	620.000	155.000	1,75	315.000
5	Said Adj.	0.5	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,25	620.000	155.000	1,75	315.000
6	Roli S.	0.75	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,2	620.000	124.000	1,7	284.000
7	Alwin I.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
8	Aris P.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
9	Kamel P.	0.5	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.000
10	Nopal P.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
11	Risno B.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
12	Hamza A.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
13	Mimin L.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
14	Haris P.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
15	Hendrik A.	2	4	85.000	340.000	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.000
16	Karim D.	0.75	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.000
17	Beri P.	1.5	3	85.000	255.000	1,5	150.000	225.000	0,5	620.000	310.000	5	790.000
18	Agus W.	2	4	85.000	340.000	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.000
19	Arfan T.	1.25	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.000
20	Erlan M.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
21	Ahmad P.	1.25	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.000
22	Ismail P.	2	4	85.000	340.000	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.000
23	Dako P.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
24	Darson A.	1.5	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.000
25	Reni A.	2	4	85.000	340.000	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.000
26	Alim P.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
27	Suwarno T.	1.25	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.000
28	Siyono I.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
29	Romin H.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
30	Tahir S A.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.000
31	Ismail A.	2	4	85.000	340.000	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.000
32	Irpan K.	1.5	3	85.000	255.000	1,5	150.000	225.000	0,5	620.000	310.000	5	790.000
33	Rapik S.	0.5	1	85.000	85.000	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.000
34	Djafar A.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000
35	Djafar K.	1	2	85.000	170.000	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.000

36	Ahmad L.	0.5	1	85.000	85.000	0,2	150.000	30.000	0,5	620.000	310.000	1,7	425.000
37	Nurmin I.	1	2	85.000	170.000	0,5	150.000	75.000	0,3	620.000	186.000	2,8	431.000
38	Rosna M.	1.25	2	85.001	170.002	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.002
39	Anton N.	2	4	85.002	340.008	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.008
40	Imran S.	1	2	85.003	170.006	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.006
41	Halid H.	1.5	3	85.004	255.012	1,5	150.000	225.000	0,5	620.000	310.000	5	790.012
42	Samad D.	2	4	85.005	340.020	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.020
43	Ikdar B.	1	2	85.006	170.012	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.012
44	Asrawatii I.	1.25	2	85.007	170.014	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.014
45	Robin A.	1	2	85.008	170.016	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.016
46	Darman B.	0.75	1	85.009	85.009	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.009
47	Azan U.	1	2	85.010	170.020	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.020
48	Hamza A.	1	2	85.011	170.022	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.022
49	Amin A.	0.5	1	85.012	85.012	0,2	150.000	30.000	0,5	620.000	310.000	1,7	425.012
50	Rinto L.	1	2	85.013	170.026	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.026
51	AbubakarH.	1	2	85.014	170.028	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.028
52	Ahmad H.	1	2	85.015	170.030	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.030
53	Nuko W.	1	2	85.016	170.032	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.032
54	Ridwan G.	1	2	85.017	170.034	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.034
55	Harjono D.	1.5	3	85.018	255.054	1,5	150.000	225.000	0,5	620.000	310.000	5	790.054
56	Kahar L.	2	4	85.019	340.076	2	150.000	300.000	0,5	620.000	310.000	6,5	950.076
57	Trahim D.	1	2	85.020	170.040	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.040
58	Hardi B.	1.25	2	85.021	170.042	1	150.000	150.000	0,5	620.000	310.000	3,5	630.042
59	Rusdi B.	1	2	85.022	170.044	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.044
60	Imran D.	0.75	1	85.023	85.023	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.023
61	Mahmud B.	1	2	85.024	170.048	1	150.000	150.000	0,3	620.000	186.000	3,3	506.048
62	Mahmud H.	0.5	1	85.025	85.025	0,2	150.000	30.000	0,5	620.000	310.000	1,7	425.025
63	Harsin H.	0.5	1	85.026	85.026	0,2	150.000	30.000	0,5	620.000	310.000	1,7	425.026
64	Ruslin A.	0.75	1	85.027	85.027	0,5	150.000	75.000	0,5	620.000	310.000	2	470.027
Jumlah		47	134	5.440.378	11.390.708	65	9.600.000	9.795.000	25	39.680.000	15.438.000	224	36.623.708
Rata-Rata/Petani		1	2	85.006	177.980	1	150.000	153.047	0	620.000	241.219	4	572.245
Rata-Rata/Ha		1	3	115.753	242.355	1	204.255	208.404	1	844.255	328.468	5	779.228

**Lampiran 6. Penyusutan Alat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten
Gorontalo Utara**

No	Nama	Luas lahan	penyusutan alat						Total Penyusutan
			jenis alat	jml barang (buah)	Nilai Baru	Nilai sekarang	lama pemakaian	Nilai Penyusutan	
1	Hadi M.	1	mesin paras	1	1.300.000	1.000.000	2	150.000	263.333
			tengki	1	500.000	250.000	3	83.333	
			parang	2	75.000	30.000	3	30.000	
2	Thalib M.	0.75	tangki	1	550.000	200.000	5	70.000	110.000
			parang	1	75.000	35.000	1	40.000	
3	Agus M.	1	parang	1	100.000	50.000	1	50.000	50.000
4	Hasya I.	0.5	parang	1	100.000	50.000	1	50.000	50.000
5	Said A.	0.5	mesin paras	1	1.500.000	750.000	1	750.000	772.500
			parang	1	75.000	30.000	2	22.500	
6	Roli S.	0.75	tangki	1	500.000	200.000	7	42.857	48.214
			parang	1	75.000	37.500	7	5.357	
7	Alwin I.	1	tangki	1	850.000	425.000	4	106.250	131.750
			parang	1	75.000	5.000	10	7.000	
			cangkul	1	75.000	10.000	5	13.000	
			sekop	1	55.000	27.500	5	5.500	
8	Aris P.	1	mesin paras	1	920.000	460.000	2		
			parang	1	50.000	15.000	5		
			tangki	1	550.000	275.000	2		
9	Kamel P.	0.5	mesin paras	1	2.000.000	800.000	8	230.000	374.500
			tangki	1	500.000	250.000	5	7.000	
			parang	1	30.000	5.000	10	137.500	
			cangkul	1	45.000	22.500	8	2.813	
10	Nopal P.	1	mesin paras	1	1.000.000	500.000	1	500.000	880.357
			tengki	1	750.000	375.000	1	375.000	
			parang	1	75.000	37.500	7	5.357	
11	Risno B.	1	tangki	1	600.000	300.000	3	100.000	112.500
			parang	2	50.000	25.000	5	10.000	
			cangkul	1	25.000	12.500	5	2.500	
12	Hamza A.	1	mesin paras	1	1.200.000	600.000	5	120.000	427.000
			tangki	1	600.000	300.000	1	300.000	
			parang	1	70.000	35.000	5	7.000	
13	Mimin L.	1	parang	2	100.000	50.000	1	100.000	250.000
			tangki	1	600.000	300.000	2	150.000	
14	Haris P.	1	mesin paras	1	1.000.000	500.000	5	100.000	220.000
			tangki	1	600.000	300.000	3	100.000	
			parang	3	50.000	25.000	5	15.000	
			cangkul	1	50.000	25.000	5	5.000	
15	Hendrik A.	2	tangki	1	750.000	375.000	1	375.000	475.000
			parang	1	200.000	100.000	1	100.000	
16	Karim D.	0.75	mesin paras	1	900.000	450.000	10	45.000	131.250
			tangki	1	475.000	237.500	5	47.500	
			parang	2	75.000	37.500	2	37.500	
			cangkul	1	25.000	12.500	10	1.250	
17	Beri P.	1.5	tengki	1	530.000	265.000	3	88.333	99.333
			parang	1	60.000	30.000	5	6.000	
			cangkul	1	50.000	25.000	5	5.000	
18	Agus W.	2	mesin paras	1	1.000.000	500.000	10	50.000	153.167
			tangki	1	550.000	275.000	3	91.667	
			parang	1	55.000	10.000	5	9.000	
			cangkul	1	35.000	10.000	10	2.500	
19	Arfan T.	1.25	mesin paras	1	1.000.000	500.000	2	250.000	421.667
			tangki	1	750.000	300.000	3	150.000	
			parang	1	150.000	20.000	6	21.667	
20	Erlan M.	1	parang	1	50.000	25.000	1	25.000	25.000
21	Ahmad P.	1.25	mesin paras	1	1.850.000	800.000	3	350.000	367.500
			parang	2	35.000	17.500	2	17.500	
22	Ismail P.	2	tangki	1	700.000	350.000	1	350.000	359.000
			parang	1	60.000	15.000	5	9.000	

23	Dako P.	1	tangki	1	250.000	125.000	3	41.667	51.667
			parang	1	50.000	20.000	3	10.000	
24	Onal A.	1.5	tangki	1	720.000	360.000	1	360.000	385.000
			parang	1	50.000	25.000	1	25.000	
25	Reni A.	2	parang	1	50.000	25.000	2	12.500	12.500
26	Alim P.	1	mesin paras	1	1.100.000	500.000	3	200.000	362.500
			tangki	1	650.000	325.000	2	162.500	
27	Suwarno T.	1.25	tangki	1	500.000	250.000	2	125.000	157.500
			parang	1	65.000	32.500	1	32.500	
28	Siyono I.	1	mesin paras	1	1.200.000	600.000	3	200.000	257.000
			tangki	1	450.000	150.000	6	50.000	
			parang	1	70.000	35.000	5	7.000	
29	Romin H.	1	tangki	1	550.000	250.000	3	100.000	110.000
			parang	1	60.000	30.000	3	10.000	
30	Tahir S. A.	1	tangki	1	420.000	150.000	6	45.000	46.667
			parang	1	125.000	62.500	1	62.500	
			mesin paras	1	135.000	500.000	6	(60.833)	
31	Ismail A.	2	tangki	1	450.000	150.000	7	42.857	59.524
			parang	2	100.000	50.000	6	16.667	
32	Irpan K.	1.5	mesin paras	1	1.500.000	750.000	1	750.000	1.105.000
			tengki	1	650.000	325.000	1	325.000	
			parang	3	50.000	20.000	3	30.000	
33	Rapik S.	0.5	tangki	1	600.000	300.000	1	300.000	330.000
			parang	2	60.000	30.000	2	30.000	
34	Djafar A.	1	mesin paras	1	2.950.000	800.000	7	307.143	404.143
			tangki	1	600.000	300.000	4	75.000	
			parang	2	70.000	15.000	5	22.000	
35	Djafar K.	1	parang	2	100.000	50.000	2	50.000	50.000
36	Ahmad L.	0.5	tangki	1	780.000	390.000	2	195.000	842.000
			mesin paras	1	1.250.000	625.000	1	625.000	
			parang	2	70.000	15.000	5	22.000	
37	Nurmin I.	1	mesin paras	2	1.250.000	625.000	3	416.667	753.854
			tengki	1	650.000	325.000	1	325.000	
			parang	3	70.000	5.000	16	12.188	
38	Rosna M.	1.25	mesin paras	1	1.250.000	500.000	4	187.500	253.500
			parang	1	70.000	35.000	10	3.500	
			tangki	1	500.000	250.000	4	62.500	
			tangki	1	600.000	250.000	5	70.000	
39	Anton N.	2	parang	1	75.000	15.000	10	6.000	76.000
			tangki	1	600.000	200.000	5	80.000	
40	Imran S.	1	parang	1	75.000	15.000	10	6.000	86.000
			tangki	1	750.000	375.000	1	375.000	
41	Halid H.	1.5	parang	1	200.000	100.000	1	100.000	475.000
			tangki	1	500.000	250.000	2	125.000	
42	Samad D.	2	parang	1	65.000	32.500	1	32.500	157.500
			tangki	1	600.000	300.000	1	300.000	
43	Ikdar B.	1	parang	2	60.000	30.000	2	30.000	330.000
			mesin paras	1	2.200.000	800.000	10	140.000	
44	Asrawatii I.	1.25	parang	2	75.000	37.500	2	37.500	179.000
			cangkul	1	25.000	10.000	10	1.500	
			mesin paras	1	920.000	460.000	2	230.000	
45	Robin A.	1	parang	1	50.000	10.000	5	8.000	375.500
			tangki	1	550.000	275.000	2	137.500	
			mesin paras	1	600.000	200.000	5	80.000	
46	Darman B.	0.75	parang	1	75.000	10.000	10	6.500	86.500
			mesin paras	1	1.250.000	500.000	4	187.500	
47	Azan U.	1	parang	1	70.000	10.000	10	6.000	268.500
			tangki	1	500.000	200.000	4	75.000	
			mesin paras	2	1.250.000	625.000	3	416.667	
			tengki	1	650.000	325.000	1	325.000	
48	Hamza A.	1	parang	3	70.000	35.000	16	6.563	131.563
49	Amin A.	0.5	tengki	1	500.000	250.000	2	125.000	
			parang	2	50.000	10.000	5	16.000	221.000
			tangki	1	500.000	250.000	2	125.000	
			tangki	1	600.000	200.000	5	80.000	221.000
50	Rinto L.	1	tangki	1	780.000	390.000	2	195.000	

			mesin paras	1	1.200.000	600.000	1	600.000	
			parang	3	70.000	15.000	5	33.000	
51	Abubakar H.	1	mesin paras	1	2.750.000	800.000	7	278.571	363.071
			tangki	1	500.000	250.000	4	62.500	
			parang	2	70.000	15.000	5	22.000	
52	Ahmad H.	1	parang	3	35.000	10.000	5	15.000	227.500
			tangki	1	450.000	225.000	2	112.500	
			tangki	1	700.000	200.000	5	100.000	
53	Nuko W.	1	tangki	1	350.000	200.000	5	30.000	110.000
			parang	2	75.000	35.000	1	80.000	
54	Ridwan G.	1	mesin paras	1	1.200.000	600.000	1	600.000	630.000
			parang	2	60.000	30.000	2	30.000	
55	Harjono D.	1.5	parang	3	75.000	37.500	2	56.250	56.250
56	Kahar L.	2	tangki	2	380.000	150.000	6	76.667	81.667
			parang	1	115.000	57.500	1	57.500	
			mesin paras	1	135.000	450.000	6	(52.500)	
57	Trahim D.	1	mesin paras	1	1.500.000	750.000	1	750.000	1.095.000
			tengki	1	650.000	325.000	1	325.000	
			parang	2	50.000	20.000	3	20.000	
58	Hardi B.	1.25	parang	2	100.000	50.000	2	50.000	50.000
59	Rusdi B.	1	mesin paras	1	900.000	450.000	10	45.000	131.250
			tangki	1	475.000	237.500	5	47.500	
			parang	2	75.000	37.500	2	37.500	
			cangkul	1	25.000	12.500	10	1.250	
60	Imran D.	0.75	mesin paras	1	1.200.000	600.000	1	600.000	866.667
			tengki	1	500.000	250.000	1	250.000	
			parang	2	45.000	20.000	3	16.667	
61	Mahmud B.	1	parang	1	75.000	10.000	10	6.500	23.167
			mesin paras	1	1.250.000	500.000	4	187.500	
62	Mahmud H.	0.5	parang	2	100.000	50.000	2	50.000	50.000
63	Harsin H.	0.5	mesin paras	1	1.500.000	750.000	1	750.000	1.095.000
			tengki	1	650.000	325.000	1	325.000	
			parang	2	50.000	20.000	3	20.000	
64	Ruslin A.	0.75	parang	2	100.000	50.000	2	50.000	50.000
Jumlah		47	47	198	77.185.000	35.965.000	638	20.064.872	19.152.372
Rata-Rata/Petani		1	1	3	1.206.016	561.953	10	313.514	299.256
Rata-Rata/Ha		1	1	4	1.642.234	765.213	14	426.912	407.497

Lampiran 7. Pajak di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	Pajak
1	Hadi M.	1	17.000
2	Thalib M.	0.75	17.000
3	Agus M.	1	17.000
4	Hasya I.	0.5	17.000
5	Said A.	0.5	17.000
6	Roli S.	0.75	17.000
7	Alwin I.	1	17.000
8	Aris P.	1	17.000
9	Kamel P.	0.5	17.000
10	Nopal P.	1	17.000
11	Risno B.	1	17.000
12	Hamza A.	1	17.000
13	Mimin L.	1	17.000
14	Haris P.	1	17.000
15	Hendrik A.	2	34.000
16	Karim D.	0.75	17.000
17	Beri P.	1.5	17.000
18	Agus W.	2	34.000
19	Arfan T.	1.25	17.000
20	Erlan M.	1	17.000
21	Ahmad P.	1.25	17.000
22	Ismail P.	2	34.000
23	Dako P.	1	17.000
24	Darson A.	1.5	17.000
25	Reni A.	2	34.000
26	Alim P.	1	17.000
27	Suwarno T.	1.25	17.000
28	Siyono I.	1	17.000
29	Romin H.	1	17.000
30	Tahir S A.	1	17.000
31	Ismail A.	2	34.000
32	Irpan K.	1.5	17.000
33	Rapik S.	0.5	17.000
34	Djafar A.	1	17.000
35	Djafar K.	1	17.000
36	Ahmad L.	0.5	17.000
37	Nurmin I.	1	17.000
38	Rosna M.	1.25	17.000
39	Anton N.	2	34.000
40	Imran S.	1	17.000
41	Halid H.	1.5	17.000
42	Samad D.	2	34.000
43	Ikdar B.	1	17.000
44	Asrawatii I.	1.25	17.000
45	Robin A.	1	17.000
46	Darman B.	0.75	17.000
47	Azan U.	1	17.000
48	Hamza A.	1	17.000
49	Amin A.	0.5	17.000
50	Rinto L.	1	17.000

51	Abubakar H.	1	17.000
52	Ahmad H.	1	17.000
53	Nuko W.	1	17.000
54	Ridwan G.	1	17.000
55	Harjono D.	1.5	17.000
56	Kahar L.	2	34.000
57	Trahim D.	1	17.000
58	Hardi B.	1.25	17.000
59	Rusdi B.	1	17.000
60	Imran D.	0.75	17.000
61	Mahmud B.	1	17.000
62	Mahmud H.	0.5	17.000
63	Harsin H.	0.5	17.000
64	Ruslin A.	0.75	17.000
Jumlah		47	1.224.000
Rata-Rata/Petani		0,734375	19.125
Rata-Rata/Ha		1	26.043

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	HK SSP	Pengolahan tanah Rp)	HK SSP	Penanaman (Rp)	HKSP	Pemupukan I	HKSP	Penyangan (Rp)	HKSP	Pemupukan II (Rp)	HKS P	Pember antasan HP	HK SP	Panen	Total HKS P	Total Biaya
1	Hadi M.	1	60	1.000.000	32	1.600.000	3	150.000	10	500.000	3	150.000	3	500.000	211	755.000	322	4.655.000
2	Thalib M.	0.75	0,6	30.000	1	50.000	1	50.000	1	50.000	1	50.000	1	50.000	5	250.000	10,6	530.000
3	Agus M.	1	2,4	120.000	9	450.000	0,57	28.571	0,43	200.000	0,43	21.429	0,43	21.429	9	450.000	22,26	1.291.429
4	Hasya I.	0.5	1,2	60.000	12	600.000	0,29	14.286	0,57	28.571	0,29	14.286	0,29	14.286	10,71	535.714	25,35	1.267.143
5	Said A.	0.5	7,2	960.000	12	600.000	1,71	85.714	5,14	257.143	1,71	85.714	1,71	85.714	17	850.000	46,47	2.924.285
6	Roli S.	0.75	0,6	30.000	9	450.000	0,43	21.429	1,14	57.143	0,29	14.286	0,29	14.286	14,29	714.286	26,04	1.301.430
7	Alwin I.	1	14,4	720.000	10	500.000	0,57	28.571	2,86	142.857	1,71	85.714	0,43	21.429	40,86	2.042.857	70,83	3.541.428
8	Aris P.	1	12,34	617.000	10	500.000	0,57	28.571	8,57	428.571	0,57	28.571	0,43	21.429	44	2.200.000	76,48	3.824.142
9	Kamel P.	0.5	0,34	17.143	5	250.000	0,29	14.286	1,71	85.714	0,29	14.286	0,29	14.286	10,71	535.714	18,63	931.429
10	Nopal P.	1	1,2	60.000	12	600.000	0,43	21.429	4,29	214.286	0,43	21.429	0,29	14.286	51,43	2.571.429	70,07	3.502.859
11	Risno B.	1	1,29	64.286	8,57	428.571	0,71	35.714	2,86	142.857	0,71	35.714	0,57	28.571	42,86	2.142.857	57,57	2.878.570
12	Hamza A.	1	19,2	960.000	24	1.200.000	1,29	64.286	64	3.200.000	1,29	64.286	2	100.000	68	3.400.000	179,78	8.988.572
13	Mimin L.	1	2,4	120.000	3,57	178.571	0,57	28.571	0,71	35.714	0,57	28.571	0,43	21.429	22,86	1.142.857	31,11	1.555.713
14	Haris P.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.000	7	350.000	1	50.000	17	850.000	54,4	2.720.000
15	Hendrik A.	2	0,43	21.429	9	450.000	0,43	21.429	2,29	114.286	0,43	21.429	0,43	21.429	18	900.000	31,01	1.550.002
16	Karim D.	0.75	12,34	617.143	12	600.000	0,57	28.571	4	200.000	0,57	28.571	0,43	21.429	16	800.000	45,91	2.295.714
17	Beri P.	1.5	0,43	21.429	4,29	214.286	0,43	21.429	0,57	28.571	0,43	21.429	0,29	14.286	8	400.000	14,44	721.430

18	Agus W	2	0,8 6	42.857	5	250.000	0,43	21.429	0,57	28.571	0,43	21.429	0,29	14.286	14	700.00 0	21,58	1.078.572
19	Arfan T	1.25	24	1.200.000	40	1.800.000	0,71	35.714	40,71	1.000.0 00	0,71	35.714	1	50.000	81,4 3	4.071.4 29	188,5 6	8.192.857
20	Erlan M.	1	0,2	10.714	2,14	107.143	0,29	14.286	0,57	28.571	0,29	14.286	0,14	7.143	16	800.00 0	19,63	982.143
21	Ahmad P.	1.25	2,4	120.000	7	350.000	1	50.000	24	1.200.0 00	1	50.000	2	100.00 0	12	600.00 0	49,4	2.470.000
22	Ismail P.	2	1,2	60.000	7	350.000	1	50.000	10,29	514.28 6	1	50.000	0,57	28.571	7	350.00 0	28,06	1.402.857
23	Dako P.	1	3,4 3	571.429	19	950.000	0,57	28.571	2,14	107.14 3	0,57	28.571	0,43	21.429	13,5 7	678.57 1	39,71	2.385.714
24	Darson A.	1.5	3,8 6	1.092.857	8,57	428.571	0,57	28.571	1,14	57.143	0,57	28.571	0,43	21.429	22,8 6	1.142.8 57	38	2.799.999
25	Reni A.	2	2,4	120.000	21,4 3	1.071.429	0,43	21.429	1,71	85.714	0,43	21.429	0,29	14.286	18	900.00 0	44,69	2.234.287
26	Alim P.	1	9,6	480.000	20	1.000.000	0,71	35.714	22,86	1.142.8 57	0,71	35.714	0,57	28.571	64,2 9	3.214.2 86	118,7 4	5.937.142
27	Suwarno T.	1.25	40	1.200.000	14,2 9	714.286	1,43	71.429	10,71	535.71 4	1,43	71.429	0,57	28.571	685 7	3.428.5 71	6925, 43	6.050.000
28	Siyono I.	1	0,8 6	42.857	7,14	357.143	1,14	57.143	6,43	321.42 9	1,14	57.143	1,14	57.143	17,1 4	857.14 3	34,99	1.750.001
29	Romin H.	1	19, 2	960.000	27,4 3	1.371.429	1	50.000	11,43	571.42 9	1	50.000	1,14	57.143	54,2 9	2.714.2 86	115,4 9	5.774.287
30	Tahir S. A.	1	0,4 3	21.429	8	400.000	0,29	14.286	0,86	42.857	0,29	14.286	0,29	14.286	7,14	357.14 3	17,3	864.287
31	Ismail A.	2	12	600.000	45	2.250.000	1,14	57.143	1,43	71.429	1,14	57.143	1,14	57.143	137, 14	6.857.1 43	198,9 9	9.950.001
32	Irpan K.	1.5	6,4 3	621.429	4,29	214.286	0,29	35.714	0,43	21.429	0,14	7.143	0,29	14.286	11,4 3	571.42 9	23,3	1.485.716
33	Rapik S.	0.5	0,8 6	42.857	4,29	214.286	0,71	35.714	0,57	28.571	0,71	35.714	0,71	35.714	14,2 9	714.28 6	22,14	1.107.142
34	Djafar A.	1	24	120.000	45	2.250.000	2,86	28.571	14,29	714.28 6	2,86	142.857	1,14	57.143	96,4 3	4.821.4 29	186,5 8	8.134.286
35	Djafar K.	1	2,0 6	102.857	5,14	257.143	0,71	50.000	6,86	342.85 7	0,71	35.714	1,43	71.429	17	850.00 0	33,91	1.710.000
36	Ahmad L.	0.5	1,2	60.000	5	250.000	0,57	14.286	5	250.00 0	0,43	21.429	0,43	21.429	14	700.00 0	26,63	1.317.144
37	Nurmin I.	1	0,6 4	32.143	5	250.000	1	28.571	1,14	57.143	1	50.000	1	50.000	12,8 6	642.85 7	22,64	1.110.714
38	Rosna M.	1.25	24	1.200.000	40	1.800.000	0,71	35.714	40,71	1.000.0	0,71	35.714	1	50.000	81,4	4.071.4	188,5	8.192.857

										00					3	29	6	
39	Anton N.	2	1,2	60.000	7	350.000	1	50.000	10,29	514.28 6	1	50.000	0,57	28.571	7	350.00 0	28,06	1.402.857
40	Imran S.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.00 0	7	350.000	1	50.000	17	850.00 0	54,4	2.720.000
41	Halid H.	1.5	0,4 3	21.429	4,29	214.286	0,43	21.429	0,57	28.571	0,43	21.429	0,29	14.286	8	400.00 0	14,44	721.430
42	Samad D.	2	2,4	120.000	21,4 3	1.071.429	0,43	21.429	1,71	85.714	0,43	21.429	0,29	14.286	18	900.00 0	44,69	2.234.287
43	Ikdar B.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.00 0	7	350.000	1	50.000	17	850.00 0	54,4	2.720.000
44	Asrawatii I.	1.25	24	1.200.000	40	1.800.000	0,71	35.714	40,71	1.000.0 00	0,71	35.714	1	50.000	81,4 3	4.071.4 29	188,5 6	8.192.857
45	Robin A.	1	0,4 3	21.429	8	400.000	0,29	14.286	0,86	42.857	0,29	14.286	0,29	14.286	7,14	357.14 3	17,3	864.287
46	Darman B.	0.75	0,6	30.000	9	450.000	0,43	21.429	1,14	57.143	0,29	14.286	0,29	14.286	14,2 9	714.28 6	26,04	1.301.430
47	Azan U.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.00 0	7	350.000	1	50.000	17	850.00 0	54,4	2.720.000
48	Hamza A.	1	19, 2	960.000	27,4 3	1.371.429	1	50.000	11,43	571.42 9	1	50.000	1,14	57.143	54,2 9	2.714.2 86	115,4 9	5.774.287
49	Amin A.	0.5	1,2	60.000	5	250.000	0,57	14.286	5	250.00 0	0,43	21.429	0,43	21.429	14	700.00 0	26,63	1.317.144
50	Rinto L.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.00 0	7	350.000	1	50.000	17	850.00 0	54,4	2.720.000
51	Abubakar H.	1	0,4 3	21.429	8	400.000	0,29	14.286	0,86	42.857	0,29	14.286	0,29	14.286	7,14	357.14 3	17,3	864.287
52	Ahmad H.	1	0,6 4	32.143	5	250.000	1	28.571	1,14	57.143	1	50.000	1	50.000	12,8 6	642.85 7	22,64	1.110.714
53	Nuko W.	1	0,8 6	42.857	7,14	357.143	1,14	57.143	6,43	321.42 9	1,14	57.143	1,14	57.143	17,1 4	857.14 3	34,99	1.750.001
54	Ridwan G.	1	2,4	120.000	8	400.000	1	50.000	18	900.00 0	7	350.000	1	50.000	17	850.00 0	54,4	2.720.000
55	Harjono D.	1.5	0,4 3	21.429	4,29	214.286	0,43	21.429	0,57	28.571	0,43	21.429	0,29	14.286	8	400.00 0	14,44	721.430
56	Kahar L.	2	2,4	120.000	21,4 3	1.071.429	0,43	21.429	1,71	85.714	0,43	21.429	0,29	14.286	18	900.00 0	44,69	2.234.287
57	Trahim D.	1	0,6 4	32.143	5	250.000	1	28.571	1,14	57.143	1	50.000	1	50.000	12,8 6	642.85 7	22,64	1.110.714
58	Hardi B.	1.25	24	1.200.000	40	1.800.000	0,71	35.714	40,71	1.000.0 00	0,71	35.714	1	50.000	81,4 3	4.071.4 29	188,5 6	8.192.857

59	Rusdi B.	1	0,4 3	21.429	8	400.000	0,29	14.286	0,86	42.857	0,29	14.286	0,29	14.286	7,14	357.14 3	17,3	864.287
60	Imran D.	0.75	0,6	30.000	9	450.000	0,43	21.429	1,14	57.143	0,29	14.286	0,29	14.286	14,2 9	714.28 6	26,04	1.301.430
61	Mahmud B.	1	0,4 3	21.429	8	400.000	0,29	14.286	0,86	42.857	0,29	14.286	0,29	14.286	7,14	357.14 3	17,3	864.287
62	Mahmud H.	0.5	1,2	60.000	5	250.000	0,57	14.286	5	250.00 0	0,43	21.429	0,43	21.429	14	700.00 0	26,63	1.317.144
63	Harsin H.	0.5	1,2	60.000	5	250.000	0,57	14.286	5	250.00 0	0,43	21.429	0,43	21.429	14	700.00 0	26,63	1.317.144
64	Ruslin A.	0.75	0,6	30.000	9	450.000	0,43	21.429	1,14	57.143	0,29	14.286	0,29	14.286	14,2 9	714.28 6	26,04	1.301.430
Jumlah		47	413 ,72	19005576	819, 16	40157146	48,86	2242860	560,26	240499 99	84,59	4228577	45,64	262858 1	869 3,46	854550 04	10665 ,69	177.767.7 43
Rata- Rata/Peta ni		93	0,7 343 75	6,464375	296 962, 1	12,79938	62745 5,4	0,763438	35044, 69	8,7540 63	37578 1,2	1,321719	6607 1,52	0,7131 25	410 71,5 8	135,83 53	13352 34	2.777.620, 98
Rata- Rata/Ha		186	1	8,802553	404 374	17,42894	85440 7,4	1,039574	47720, 43	11,920 43	51170 2,1	1,799787	8996 9,72	0,9710 64	559 27,2 6	184,96 72	18181 92	3.782.292

Lampiran 9 penerimaan.

No	Nama	LUAS LAHAN (HA)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Nilai Total (Rp)
1	Hadi M.	1	4680	9.000	42.120.000
2	Thalib M.	0.75	1800	9.000	16.200.000
3	Agus M.	1	3000	9.000	27.000.000
4	Hasya I.	0.5	1900	9.000	17.100.000
5	Said A.	0.5	1900	9.000	17.100.000
6	Roli S.	0.75	2000	9.000	18.000.000
7	Alwin I.	1	1891	9.000	17.019.000
8	Aris P.	1	4200	9.000	37.800.000
9	Kamel P.	0.5	1980	9.000	17.820.000
10	Nopal P.	1	4050	9.000	36.450.000
11	Risno B.	1	4500	9.000	40.500.000
12	Hamza A.	1	3780	9.000	34.020.000
13	Mimin L.	1	4000	9.000	36.000.000
14	Haris P.	1	4300	9.000	38.700.000
15	Hendrik A.	2	6300	9.000	56.700.000
16	Karim D.	0.75	2250	9.000	20.250.000
17	Beri P.	1.5	5200	9.000	46.800.000
18	Agus W.	2	6970	9.000	62.730.000
19	Arfan T.	1.25	5000	9.000	45.000.000
20	Erlan M.	1	4000	9.000	36.000.000
21	Ahmad P.	1.25	4080	9.000	36.720.000
22	Ismail P.	2	6800	9.000	61.200.000
23	Dako P.	1	4080	9.000	36.720.000
24	Darson A.	1.5	6300	9.000	56.700.000
25	Reni A.	2	7225	9.000	65.025.000
26	Alim P.	1	1900	9.000	17.100.000
27	Suwarno T.	1.25	4550	9.000	40.950.000
28	Siyono I.	1	3780	9.000	34.020.000
29	Romin H.	1	4320	9.000	38.880.000
30	Tahir S. A.	1	4000	9.000	36.000.000
31	Ismail A.	2	8100	9.000	72.900.000
32	Irpan K.	1.5	5255	9.000	47.295.000
33	Rapik S.	0.5	4080	9.000	36.720.000
34	Djafar A.	1	4500	9.000	40.500.000
35	Djafar K.	1	4300	9.000	38.700.000
36	Ahmad L.	0.5	2250	9.000	20.250.000
37	Nurmin I.	1	4050	9.000	36.450.000
38	Rosna M.	1.25	4550	9.000	40.950.000
39	Anton N.	2	8100	9.000	72.900.000
40	Imran S.	1	4000	9.000	36.000.000
41	Halid H.	1.5	5200	9.000	46.800.000
42	Samad D.	2	8100	9.000	72.900.000
43	Ikdar B.	1	4000	9.000	36.000.000

44	Asrawatii I.	1.25	4550	9.000	40.950.000
45	Robin A.	1	4000,000	9.000	36.000.000
46	Darman B.	0.75	2000	9.000	18.000.000
47	Azan U.	1	4000	9.000	36.000.000
48	Hamza A.	1	4000	9.000	36.000.000
49	Amin A.	0.5	1900	9.000	17.100.000
50	Rinto L.	1	4000	9.000	36.000.000
51	Abubakar H.	1	4000	9.000	36.000.000
52	Ahmad H.	1	4000	9.000	36.000.000
53	Nuko W.	1	4000	9.000	36.000.000
54	Ridwan G.	1	4000	9.000	36.000.000
55	Harjono D.	1.5	5200	9.000	46.800.000
56	Kahar L.	2	8100	9.000	72.900.000
57	Trahim D.	1	4000	9.000	36.000.000
58	Hardi B.	1.25	4550	9.000	40.950.000
59	Rusdi B.	1	4000	9.000	36.000.000
60	Imran D.	0.75	2000	9.000	18.000.000
61	Mahmud B.	1	4000	9.000	36.000.000
62	Mahmud H.	0.5	1900	9.000	17.100.000
63	Harsin H.	0.5	1900	9.000	17.100.000
64	Ruslin A.	0.75	2000	9.000	18.000.000
Jumlah		47	265321	576000	2.387.889.000
Rata-Rata/Petani		0,734375	4145,641	9000	37.310.766
Rata-Rata/Ha		1	5645,128	12255,319	50.806.149

Lampiran 10. Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan

No	Nama	Luas lahan	Biaya Tetap				Biaya Tidak Tetap(Variabel)			obat/pestisida						
			Pajak	Penyusutan Alat	Total biaya tetap	Benih	pupuk urea	pupuk phonksa	Spontan	glenset	scor	Tenaga Kerja	total biaya variabel (Rp)	TOTAL BIAYA	penerimaan	pendapatan bersih
1	Hadi M.	1	17.000	263.333	280.333	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	4.655.000	6.301.000	6.581.333	42.120.000	35.538.667
2	Thalib M.	0.75	17.000	110.000	127.000	240.000	360.000	460.000	85.000	75.000	124.000	530.000	1.874.000	2.001.000	16.200.000	14.199.000
3	Agus M.	1	17.000	50.000	67.000	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	1.291.429	2.937.429	3.004.429	27.000.000	23.995.571
4	Hasya I.	0.5	17.000	50.000	67.000	200.000	180.000	345.000	85.000	75.000	155.000	1.267.143	2.307.143	2.374.143	17.100.000	14.725.857
5	Said A.	0.5	17.000	772.500	789.500	200.000	180.000	230.000	85.000	75.000	155.000	2.924.285	3.849.285	4.638.785	17.100.000	12.461.215
6	Roli S.	0.75	17.000	48.214	65.214	240.000	270.000	345.000	85.000	75.000	124.000	1.301.430	2.440.430	2.505.644	18.000.000	15.494.356
7	Alwin I.	1	17.000	131.750	148.750	240.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	3.541.428	5.107.428	5.256.178	17.019.000	11.762.822
8	Aris P.	1	17.000	374.500	391.500	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	3.824.142	5.470.142	5.861.642	37.800.000	31.938.358
9	Kamel P.	0.5	17.000	205.313	222.313	200.000	180.000	230.000	85.000	75.000	310.000	931.429	2.011.429	2.233.742	17.820.000	15.586.258
10	Nopal P.	1	17.000	880.357	897.357	280.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	3.502.859	5.108.859	6.006.216	36.450.000	30.443.784
11	Risno B.	1	17.000	112.500	129.500	320.000	360.000	690.000	170.000	150.000	186.000	2.878.570	4.754.570	4.884.070	40.500.000	35.615.930
12	Hamza A.	1	17.000	427.000	444.000	280.000	450.000	575.000	170.000	150.000	186.000	8.988.572	10.799.572	11.243.572	34.020.000	22.776.428
13	Mimin L.	1	17.000	250.000	267.000	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	1.555.713	3.201.713	3.468.713	36.000.000	32.531.287
14	Haris P.	1	17.000	220.000	237.000	320.000	360.000	575.000	170.000	150.000	186.000	2.720.000	4.481.000	4.718.000	38.700.000	33.982.000
15	Hendrik A.	2	34.000	475.000	509.000	480.000	720.000	920.000	340.000	300.000	310.000	1.550.002	4.620.002	5.129.002	56.700.000	51.570.998

16	Karim D.	0.75	17.000	131.250	148.250	240.000	270.000	460.000	85.000	75.000	310.000	2.295.71 4	3.735.71 4	3.883.96 4	20.250.0 00	16.366.036
17	Beri P.	1.5	17.000	99.333	116.333	400.000	540.000	805.000	255.000	225.000	310.000	721.430	3.256.43 0	3.372.76 3	46.800.0 00	43.427.237
18	Agus W.	2	34.000	153.167	187.167	560.000	720.000	920.000	340.000	300.000	310.000	1.078.57 2	4.228.57 2	4.415.73 9	62.730.0 00	58.314.261
19	Arfan T.	1.25	17.000	421.667	438.667	320.000	450.000	575.000	170.000	150.000	310.000	8.192.85 7	10.167.8 57	10.606.5 24	45.000.0 00	34.393.476
20	Erlan M.	1	17.000	25.000	42.000	280.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	982.143	2.588.14 3	2.630.14 3	36.000.0 00	33.369.857
21	Ahmad P.	1.25	17.000	367.500	384.500	360.000	450.000	575.000	170.000	150.000	310.000	2.470.00 0	4.485.00 0	4.869.50 0	36.720.0 00	31.850.500
22	Ismail P.	2	34.000	359.000	393.000	520.000	720.000	1.150.00 0	340.000	300.000	310.000	1.402.85 7	4.742.85 7	5.135.85 7	61.200.0 00	56.064.143
23	Dako P.	1	17.000	51.667	68.667	280.000	360.000	575.000	170.000	150.000	186.000	2.385.71 4	4.106.71 4	4.175.38 1	36.720.0 00	32.544.619
24	Darson A.	1.5	17.000	385.000	402.000	400.000	540.000	690.000	170.000	150.000	310.000	2.799.99 9	5.059.99 9	5.461.99 9	56.700.0 00	51.238.001
25	Reni A.	2	34.000	12.500	46.500	560.000	720.000	920.000	340.000	300.000	310.000	2.234.28 7	5.384.28 7	5.430.78 7	65.025.0 00	59.594.213
26	Alim P.	1	17.000	362.500	379.500	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	5.937.14 2	7.583.14 2	7.962.64 2	17.100.0 00	9.137.358
27	Suwarno T.	1.25	17.000	157.500	174.500	320.000	450.000	575.000	170.000	150.000	310.000	6.050.00 0	8.025.00 0	8.199.50 0	40.950.0 00	32.750.500
28	Siyono I.	1	17.000	257.000	274.000	280.000	360.000	575.000	170.000	150.000	186.000	1.750.00 1	3.471.00 1	3.745.00 1	34.020.0 00	30.274.999
29	Romin H.	1	17.000	110.000	127.000	320.000	360.000	575.000	170.000	150.000	186.000	5.774.28 7	7.535.28 7	7.662.28 7	38.880.0 00	31.217.713
30	Tahir S. A.	1	17.000	46.667	63.667	280.000	360.000	460.000	170.000	150.000	310.000	864.287	2.594.28 7	2.657.95 4	36.000.0 00	33.342.046
31	Ismail A.	2	34.000	59.524	93.524	560.000	720.000	920.000	340.000	300.000	310.000	9.950.00 1	13.100.0 01	13.193.5 25	72.900.0 00	59.706.475
32	Irpan K.	1.5	17.000	1.105.00 0	1.122.000	400.000	540.000	690.000	255.000	225.000	310.000	1.485.71 6	3.905.71 6	5.027.71 6	47.295.0 00	42.267.284
33	Rapik S.	0.5	17.000	330.000	347.000	160.000	180.000	230.000	85.000	75.000	310.000	1.107.14 2	2.147.14 2	2.494.14 2	36.720.0 00	34.225.858
34	Djafar A.	1	17.000	404.143	421.143	320.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	8.134.28 6	9.780.28 6	10.201.4 29	40.500.0 00	30.298.571
35	Djafar K.	1	17.000	50.000	67.000	280.000	360.000	460.000	170.000	150.000	186.000	1.710.00 0	3.316.00 0	3.383.00 0	38.700.0 00	35.317.000
36	Ahmad L.	0.5	17.000	842.000	859.000	160.000	180.000	230.000	85.000	30.000	310.000	1.317.14	2.312.14	3.171.14	20.250.0	17.078.856

												4	4	4	00	
37	Nurmin I.	1	17.000	753.854	770.854	280.000	360.000	460.000	170.000	75.000	186.000	1.110.71 4	2.641.71 4	3.412.56 8	36.450.0 00	33.037.432
38	Rosna M.	1.25	17.000	253.500	270.500	320.000	450.000	575.250	170.002	150.000	310.000	8.192.85 7	10.168.1 09	10.438.6 09	40.950.0 00	30.511.391
39	Anton N.	2	34.000	76.000	110.000	480.000	720.000	1.151.00 0	340.008	300.000	310.000	1.402.85 7	4.703.86 5	4.813.86 5	72.900.0 00	68.086.135
40	Imran S.	1	17.000	86.000	103.000	320.000	360.000	460.600	170.006	150.000	186.000	2.720.00 0	4.366.60 6	4.469.60 6	36.000.0 00	31.530.394
41	Halid H.	1.5	17.000	475.000	492.000	400.000	630.000	806.400	255.012	225.000	310.000	721.430	3.347.84 2	3.839.84 2	46.800.0 00	42.960.158
42	Samad D.	2	34.000	157.500	191.500	480.000	900.000	1.152.50 0	340.020	300.000	310.000	2.234.28 7	5.716.80 7	5.908.30 7	72.900.0 00	66.991.693
43	Ikdar B.	1	17.000	330.000	347.000	320.000	360.000	461.200	170.012	150.000	186.000	2.720.00 0	4.367.21 2	4.714.21 2	36.000.0 00	31.285.788
44	Asrawatii I.	1.25	17.000	179.000	196.000	320.000	450.000	576.750	170.014	150.000	310.000	8.192.85 7	10.169.6 21	10.365.6 21	40.950.0 00	30.584.379
45	Robin A.	1	17.000	375.500	392.500	320.000	360.000	461.600	170.016	150.000	186.000	864.287	2.511.90 3	2.904.40 3	36.000.0 00	33.095.597
46	Darman B.	0.75	17.000	86.500	103.500	240.000	360.000	461.800	85.009	75.000	310.000	1.301.43 0	2.833.23 9	2.936.73 9	18.000.0 00	15.063.261
47	Azan U.	1	17.000	268.500	285.500	320.000	360.000	462.000	170.020	150.000	186.000	2.720.00 0	4.368.02 0	4.653.52 0	36.000.0 00	31.346.480
48	Hamza A.	1	17.000	131.563	148.563	320.000	360.000	462.200	170.022	150.000	186.000	5.774.28 7	7.422.50 9	7.571.07 2	36.000.0 00	28.428.928
49	Amin A.	0.5	17.000	221.000	238.000	200.000	180.000	231.200	85.012	30.000	310.000	1.317.14 4	2.353.35 6	2.591.35 6	17.100.0 00	14.508.644
50	Rinto L.	1	17.000	828.000	845.000	320.000	360.000	462.600	170.026	150.000	186.000	2.720.00 0	4.368.62 6	5.213.62 6	36.000.0 00	30.786.374
51	Abubakar H.	1	17.000	363.071	380.071	320.000	360.000	462.800	170.028	150.000	186.000	864.287	2.513.11 5	2.893.18 6	36.000.0 00	33.106.814
52	Ahmad H.	1	17.000	227.500	244.500	320.000	360.000	463.000	170.030	150.000	186.000	1.110.71 4	2.759.74 4	3.004.24 4	36.000.0 00	32.995.756
53	Nuko W.	1	17.000	110.000	127.000	320.000	360.000	463.200	170.032	150.000	186.000	1.750.00 1	3.399.23 3	3.526.23 3	36.000.0 00	32.473.767
54	Ridwan G.	1	17.000	630.000	647.000	320.000	360.000	463.400	170.034	150.000	186.000	2.720.00 0	4.369.43 4	5.016.43 4	36.000.0 00	30.983.566
55	Harjono D.	1.5	17.000	56.250	73.250	400.000	630.000	811.300	255.054	225.000	310.000	721.430	3.352.78 4	3.426.03 4	46.800.0 00	43.373.966
56	Kahar L.	2	34.000	81.667	115.667	480.000	900.000	1.159.50 0	340.076	300.000	310.000	2.234.28 7	5.723.86 3	5.839.53 0	72.900.0 00	67.060.470

57	Trahim D.	1	17.000	1.095.000	1.112.000	320.000	360.000	464.000	170.040	150.000	186.000	1.110.714	2.760.754	3.872.754	36.000.000	32.127.246
58	Hardi B.	1.25	17.000	50.000	67.000	320.000	450.000	580.250	170.042	150.000	310.000	8.192.857	10.173.149	10.240.149	40.950.000	30.709.851
59	Rusdi B.	1	17.000	131.250	148.250	320.000	360.000	464.400	170.044	150.000	186.000	864.287	2.514.731	2.662.981	36.000.000	33.337.019
60	Imran D.	0.75	17.000	866.667	883.667	240.000	360.000	464.600	85.023	75.000	310.000	1.301.430	2.836.053	3.719.720	18.000.000	14.280.280
61	Mahmud B.	1	17.000	23.167	40.167	320.000	360.000	464.800	170.048	150.000	186.000	864.287	2.515.135	2.555.302	36.000.000	33.444.698
62	Mahmud H.	0.5	17.000	50.000	67.000	200.000	180.000	232.500	85.025	30.000	310.000	1.317.144	2.354.669	2.421.669	17.100.000	14.678.331
63	Harsin H.	0.5	17.000	1.095.000	1.112.000	200.000	180.000	232.600	85.026	30.000	310.000	1.317.144	2.354.770	3.466.770	17.100.000	13.633.230
64	Ruslin A.	0.75	17.000	50.000	67.000	240.000	360.000	465.400	85.027	75.000	310.000	1.301.430	2.836.857	2.903.857	18.000.000	15.096.143
Jumlah		47	1.224.000	19.152.374	20.376.374	20.560.000	26.370.000	35.271.850	11.390.708	9.795.000	15.438.000	177.767.743	296.593.301	316.969.675	2.387.889.000	2.070.919.325
Rata-Rata/Petani		1	19.125	299.256	318.381	321.250	412.031	551.123	177.980	153.047	241.219	2.777.621	4.634.270	4.952.651	37.310.766	32.358.114
Rata-Rata/Ha		1	26.043	407.497	433.540	437.447	561.064	750.465	242.355	208.404	328.468	3.782.292	6.310.496	6.744.036	50.806.149	44.062.113

Lampiran 11. Dokumentasi



Lampiran 12 Dokumentasi





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3277/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala BPP Kecamatan Gentuma Raya
di,-
Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposa Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Yulianingsih Ahmad
NIM : P2217070
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : BPP KECAMATAN GENTUMA RAYA
Judul Penelitian : ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI
PADI SAWAH DI DESA MOLONGGOTA KECAMATAN
GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 05 Maret 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN GENTUMA RAYA

Alamat : Blok Plant Kecamatan Gentuma Raya Jln. Trans Sulawesi No.036 Desa Bohusami Kode Pos 96233

REKOMENDASI SELESAI PENELITIAN

Nomor : 138/K.GR/gg /VI/2021

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : IMRAN DUNGGILATO, S.Pd.I
Jabatan : Camat Gentuma Raya
Alamat : Desa Dumolodo, Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara

Dengan ini menerangkan kepada Mahasiswa :

Nama : YULIANINGSIH AHMAD
NIM : P2217070
TTL : MOLONGGOTA, 25-07-1997
Fakultas : PERTANIAN
Prodi/Studi : S1- AGRIBISNIS
Institusi : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah **SELESAI** melakukan penelitian di Kecamatan Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara selama 1 bulan, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan karya ilmiah yang berjudul “ **ANALISIS PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH DI KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA**”.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Gentuma Raya
Pada Tanggal : 03 Juni 2021

Camat Gentuma Raya


IMRAN DUNGGILATO, S.Pd.I
PEMBINA/IV.a
NIP. 19660606 198903 1 026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
J. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0891/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : YULIANINGSIH AHMAD
NIM : P2217070
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA
TANI PADI SAWAH DI DESA MOLONGGOTA
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 Juni 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Pustikom
Universitas Ichsan Gorontalo

BUKTI PENERIMAAN SOFTCOPY SKRIPSI
PENGECEKAN SIMILARITY TURNITIN

Nama Mahasiswa : YULIANINGSIH AHMAD
NIM : P2217070
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI
SAWAH DI DESA MOLONGGOTA KABUPATEN GORONTALO
UTARA

Nama File (Pdf) : _____

No. HP/WA : 082188490355

e-Mail : _____

Tgl. Terima :

--	--	--	--	--	--

Hasil Pengecekan :

--	--	--	--	--	--

Diterima/Diperiksa Oleh,

Efendy Lasulika, M.Kom
082211899941

P2217070

YULIANINGSIH AHMAD.docx

Sources Overview

24%

OVERALL SIMILARITY

1	qumalung.ac.id	INTERNET	6%
2	repositoriun-iauddin.ac.id	INTERNET	2%
3	text4d.123dok.com	INTERNET	2%
4	media.nettl.com	INTERNET	2%
5	www.scribd.com	INTERNET	2%
6	an2doc.com	INTERNET	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id	INTERNET	<1%
8	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	SUBMITTED WORKS	<1%
9	amawati.blogspot.com	INTERNET	<1%
10	repositoriung.ac.id	INTERNET	<1%
11	repositoriunib.ac.id	INTERNET	<1%
12	repositoriutu.ac.id	INTERNET	<1%
13	es.scribd.com	INTERNET	<1%
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	SUBMITTED WORKS	<1%
15	pt.scribd.com	INTERNET	<1%
16	jurnaliperbuntad.ac.id	INTERNET	<1%
17	ibunnes.ac.id	INTERNET	<1%

ABSTRACT

YULANINGSIH AHMAD. P2217070. ANALYSIS OF PRODUCTIVITY AND REVENUE OF LOWLAND RICE FARMING IN GENTUMA RAYA SUBDISTRICT, NORTH GORONTALO DISTRICT

This study aims to find out the productivity of lowland rice farming in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District, and to determine the revenue of lowland rice farming in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District. The study takes place in Gentuma Raya Subdistrict, North Gorontalo District from March to May 2021. It employs qualitative and quantitative analysis methods. The sampling technique is through the purposive sampling technique with a total of 68 people as samples (respondents). Based on the results of the study, it is known that the average revenue received by the farmers in Gentuma Raya Subdistrict is IDR 32.383.204 - per farmer. The average production is 4,146 Kg per farmer with an average land area of 4.7 Hectare per farmer.

Keywords: rice, income, productivity, farming



ABSTRAK

YULANINGSIH AHMAD. P2217070. ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN GENTUMA RAYA, KABUPATEN GORONTALO UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo utara, dan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah 68 orang sebagai responden sampel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan rata-rata yang diterima petani Kecamatan Gentuma Raya adalah sebesar Rp 32.358.504/petani. Selanjutnya rata-rata jumlah produksi/petani adalah sebesar 4.146 Kg dengan luas lahan rata-rata sebesar 0.7 ha/petani.

Kata kunci: padi, pendapatan, produktivitas, usahatani



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkandi Desa Molonggota pada tanggal 25 Juli 1997 bernama lengkap “**YULIANINGSIH AHMAD**” anak pertama dari tiga bersaudara. Pasangan dari bapak Kisman Ahmad dan Ibu Ratna Haruna. Penulis menempuh pendidikan di sekolah Dasar MIS AL-FITRAH Molonggota pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis lulus dari MTS AL-HIDAYAH Molonggota Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA ISLAM AL-AKHYAAR Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Pada tahun 2017 mendaftar di Universitas Ichsan Gorontalo. Pada tahun 2019 penulis mengikuti program Magang di Sulawesi utara dan pada tahun 2020 mengikuti program kerja lapangan pengabdian (kklp) di desa Boroko Timur kecamatan kaidipang kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara, dan menyelesaikan studi S1 (Strata satu) Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2021.

